

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

SKRIPSI



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH PENGUNGKAPAN *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN



***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya

Only you can change your life, nobody else can do it for you



Percayalah, kamu jauh lebih kuat dari setiap keraguan yang pernah datang. Skripsi ini buka akhir, tetapi gerbang menuju gerbang perjalanan yang lebih besar. teruslah melangka karena keberanianmu sudah membawamu sejauh ini.



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance (ESG)* Terhadap Nilai Perusahaan

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL

No. Stambuk / NIM : 105731122021

Program Studi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 30 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 16 September 2025

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

Dr. Basri Basir MR., SE., M.Ak.

NIDN: 0926098904

Dr. Idrisahyuni, S.Pd., M.Si

NIDN: 0917128701

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak

NBM:1286844

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM

NBM: 1038166



Dipindai dengan CamScanner



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL, Nim : 105731122021
diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan
Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 338/05/A-2-II/VIII/47/2025,
Tanggal 05 Rabiul Awal 1447 H/ 28 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Rabiul Awal 1447 H

28 Agustus 2025 M

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU
(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

4. Penguji :
1. Dr. Mira, S.E., M.Ak., Ak
2. Dr. Idriswaryuni, S.Pd., M.Si
3. Endang Winarsih, S.E., M.Ak
4. Wahyuni, S.E., M.Ak

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM : 1038166

Dipindai dengan CamScanner



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL

Stambuk : 105731122021

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 16 September 2025

- membuat Pernyataan,

MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL

NIM: 105731122021

Diketahui Oleh:

Dekan
[Signature]
Dr. Edi Jusriadi, SE., MM
NBM: 1038166

Ketua Program Studi

[Signature]

Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM:1286844



Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PERYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL

NIM : 105731122021

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonexclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG)
Terhadap Nilai Perusahaan**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian peryataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, 16 September 2025



MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL
NIM: 105731122021

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

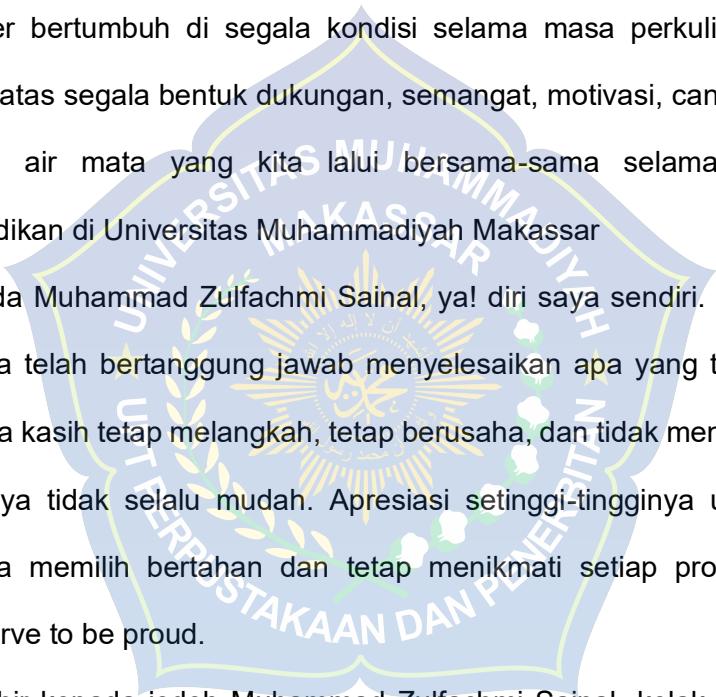
Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan, karena berkat dan kasih sayang-Nya lah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* Terhadap Nilai Perusahaan”**. Tak lupa pula sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Teristimewa dan terutama penulis ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya, Bapak Sainal Abidin SE dan Ibu Hawania dg kanang dua sosok luar biasa yang menjadi fondasi utama dalam hidup saya. Segala pencapaian ini tak lepas dari doa, usaha, dan cinta yang tiada henti kalian curahkan. Untuk bapak terimakasih atas setiap tetes keringat dan kerja keras yang bapak berikan tanpa lelah, bapak berjuang bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi juga demi memastikan anakmu ini bisa mengeyam Pendidikan hingga sejauh ini. Bapak telah menjadi teladan sejati tentang arti tanggung jawab, pengorbanan, dan keikhlasan seorang kepala keluarga. Kemudian untuk ibu saya yang sangat aku sayangi terimakasih atas pelukan hangat yang selalu menjadi tempat pulang, atas doa-doa lirih disetiap malam yang menjadi penerang jalan hidup saya. Terimakasih atas kesabaran, cinta yang tak bersyarat, dan kekuatan yang ibu tanamkan dalam setiap Langkah saya. Ibu adalah versi terbaik dari semua bentuk cinta yang pernah ada.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas

Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini bukan hanya usaha kerja keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr.H. Andi Jam'an, SE.,MM, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Ibu Dr. Mira, SE., M.Ak., Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak, sebagai Dosen pembimbing I yang senantiasa melungkap waktunya dan memberikan bimbingan hingga skripsi ini tersusun dengan baik.
5. Ibu Dr Idrawahyuni, S.Pd.,M.Si sebagai Dosen Pembimbing II yang telah berkenan membantu dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membantu dan memberikan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Yang teristimewa penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Bapak Sainal Abidin, SE dan Ibu Hawania. Kepada mereka penulis mempersembahkan setiap langkah perjuangan ini. Terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti, do'a yang tak pernah putus, serta cinta yang terus menjadi sumber kekuatan penulis.

- 
8. Kepada kedua saudara kandung penulis, Muhammad Zulfachrul Sainal dan Muhammad Zulfachri Sainal. Terima kasih atas dukungan moral yang diberikan, baik melalui do'a atau perhatian yang tulus. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa dalam setiap perjuangan ada alasan untuk terus melangkah.
 9. Kemudian rasa terimakasih penulis sampaikan kepada teman-teman kuliah penulis Hajrah S.Ak, dan Meli Ulandari S.Ak terima kasih telah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi selama masa perkuliahan, terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, motivasi, canda tawa, dan tangis air mata yang kita lalui bersama-sama selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar
 10. Kepada Muhammad Zulfachmi Sainal, ya! diri saya sendiri. Terima kasih karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih tetap melangkah, tetap berusaha, dan tidak menyerah, meski jalannya tidak selalu mudah. Apresiasi setinggi-tingginya untuk diri ini, karena memilih bertahan dan tetap menikmati setiap prosesnya. You deserve to be proud.
 11. Terakhir kepada jodoh Muhammad Zulfachmi Sainal, kelak kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini keberadaanmu tidak tahu dimana dan sedang menggenggam tangan siapa, penulis meyakini bahwa sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita bagaimanapun itu caranya. Skripsi ini menjadi bukti nyata bahwa tidak ada perempuan manapun yang menemaniku saat menyelesaikan tugas akhir ini, jika bertemu denganku sebagai jodoh

di masa depan, aku harap kamu tidak harus merasakan perasaan cemburu perihal nama lain yang ada di sini, semoga kelak kita akan cepat bertemu. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak senantiasa penulis nantikan demi kesempurnaan karya ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar 25 Agustus 2025



ABSTRAK

MUH ZULFACHMI SAINAL. 2025. *Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Basri Basir MR Dan Idrayahuni.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Environmental, Social Dan Governance (ESG)* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dengan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan periode 2021-2023. Dengan metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dibursa efek Indonesia selama periode 2021-2023. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu, 21 perusahaan selama 3 tahun dengan total 63 data sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan dibantu perangkat lunak SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *Environmental*, dan pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pengungkapan *Social* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Environmental, Social, Governance, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

MUH ZULFACHMI SAINAL. 2025. *The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) on Company Value in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2021-2023. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Basri Basir MR. Dan Idrayahuni.*

This study aims to determine the effect of environmental, social, and governance (ESG) disclosure on firm value in companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period. This study uses quantitative data with secondary data sourced from annual reports and sustainability reports for the 2021-2023 period. The sample selection method used was purposive sampling. This study used a sample of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021-2023 period. The number of companies sampled in this study was 21 companies over 3 years, with a total of 63 sample data. The data analysis technique used in this study was multiple linear regression with the assistance of SPSS 25 software. The results of this study indicate that the variables of Environmental disclosure and Governance disclosure have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, Social disclosure does not have a significant positive effect on firm value.

Keywords: Environmental, Social, Governance, Corporate Values



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PERNYATAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori.....	9

1. Teori sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	9
2. Pengungkapan <i>Environmental</i>	10
3. Pengungkapan <i>Social</i>	14
4. Pengungkapan <i>Governance</i>	18
5. Nilai Perusahaan	20
B. Tinjauan Empiris.....	21
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis penelitian	27
1. Pengaruh pengungkapan environmental terhadap nilai perusahaan.....	28
2. Pengaruh pengungkapan social terhadap nilai perusahaan	28
3. Pengaruh pengungkapan Governance terhadap nilai perusahaan	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis Dan Sumber Data	32
D. Populasi Dan Sampel.....	33
E. Metode Pengumpulan Data.....	35
F. Definisi Operasional Variabel	36
G. Metode Analisis Data.....	40
H. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44

A. Gambaran umum objek penelitian.....	44
1. Sejarah bursa efek Indonesia (BEI).....	44
2. Visi dan misi bursa efek Indonesia (BEI).....	45
B. Hasil penelitian	46
1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	48
1) Uji Normalitas.....	48
2) Uji multikolinearitas	49
3) Uji Heteroskedastisitas.....	50
4) Uji Autokorelasi	52
3. Regresi Linear Berganda.....	52
4. Uji Hipotesis	53
1) Uji Parsial (Uji t).....	53
2) Uji Determinasi (Uji R)	55
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64
BIOGRAFI PENULIS	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Pengambilan Sampel	34
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023	35
Tabel 3.3 Operasional Pengukuran.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistic Deskriptif.....	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Struktur organisasi bursa Efek Indonesia.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar populasi perusahaan	66
Lampiran 2 Tabulasi data pengungkapan <i>Environmental</i>	69
Lampiran 3 Tabulasi pengungkapan Social	73
Lampiran 4 Tabulasi pengungkapan Governance.....	77
Lampiran 5 Tabulasi Nilai Perusahaan.....	79
Lampiran 6 Laporan Keuangan	80
Lampiran 7 Tabulasi Data Penelitian	78
Lampiran 8 Hasil Uji Spss.....	87
Lampiran 9 Buku Kontrol Validasi Data.....	91
Lampiran 10 Buku Kontrol Validasi Abstrak.....	92
Lampiran 11 Surat penelitian	93
Lampiran hasil turniting	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era transformasi digital saat ini telah mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam mengembangkan bisnis mereka. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini memengaruhi perekonomian, yang tercermin dari ketatnya persaingan antar perusahaan di berbagai sektor, baik ditingkat domestic maupun global. Tingkat persainagn yang tinggi mengharuskan perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya dengan meningkatkan nilai perusahaan (Cholifah & Kaharti, 2021). Sebuah perusahaan memiliki peluang untuk bertumbuh dan berkembang di era sekarang ini. Peluang tersebut dilihat dari inovasi yang dihasilkan, yang memungkinkan perusahaan bersaing dan menunjukkan keunggulan kompetitifnya. Dalam menghadapi kompetisi, perusahaan menghadapi berbagai tantangan dan risiko yang harus diatasi, sehingga tujuannya tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga pada keberlanjutan jangka panjangnya.(Aristiningtyas & Fidiana, 2023).

Selain itu, perusahaan saat ini juga menghadapi isu lingkungan dan sosial. Keberadaan sektor industry di Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi lingkungan, meskipun dampaknya tidak merata. Beberapa praktik industri dapat menimbulkan efek negatif bagi lingkungan. Meskipun peningkatan produksi di sektor ini membawa keuntungan bagi banyak pihak, hal tersebut juga dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan berdampak pada masyarakat, seperti pencemaran udara, air, dan tanah. Pencemaran ini disebabkan oleh pembuangan limbah industri yang tidak pada tempatnya serta emisi asap dari pabrik yang beroperasi terus-menerus dapat menyebabkan

perubahan iklim yang sangat merugikan bagi kehidupan (Kaplale et al., 2023). Dampak perubahan iklim dapat menyebabkan punahnya berbagai spesies keanekaragaman hayati, meningkatkan frekuensi bencana alam, menaikkan permukaan air laut, memperluas penyebaran penyakit tropis, dan mengurangi ketahanan pangan manusia (Ningwati & Putri, 2023)

Akibat serta dampak yang timbulkan dari kerusakan lingkungan ini cukup serius, hal ini telah menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial (Ropiah & Jayanti, 2024). Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, Investasi yang berbasis pada *environmental, Social, Governance* (ESG) telah menjadi tren dalam beberapa tahun terakhir. ESG adalah salah satu standar bagi perusahaan dalam praktik investasi yang mengintegrasikan dan menerapkan kebijakan perusahaan sehingga selaras dengan konsep lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*) (Qodary & Tambun, 2021). Tanggung jawab ESG dapat dibuktikan secara transparan dan akuntabel oleh perusahaan dengan Menyusun dan menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun secara konsisten (Arofah & Khomsiyah, 2023).

ESG adalah sebuah standar yang diterapkan perusahaan dalam praktik investasinya, yang terdiri dari tiga elemen utama yaitu: *Environmental* (Lingkungasan), *Social* (Sosial), dan *Governance* (Tata Kelola). Dengan kata lain, perusahaan yang menerapkan prinsip ESG dalam operasi bisnis serta investasi mereka akan mengintegrasikan serta menerapkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan ketiga aspek tersebut. Aspek lingkungan menjadi faktor yang penting bagi perusahaan dalam mencapai kinerja finansial dan operasional yang optimal, sekaligus menjaga keberlanjutan dan tidak merusak alam, kemudian aspek sosial

berfokus pada membangun hubungan yang baik antara perusahaan dan masyarakat luar, sementara aspek tata kelola mencakup kapasitas dan legitimasi perusahaan, hubungan internal, sistem pengawasan internal, hak-hak investor, dan hal-hal terkait lainnya.

ESG merujuk pada serangkaian faktor yang mencakup lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, yang berpotensi memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya dan menciptakan nilai jangka panjang, (Gustin et al., 2022) Di Indonesia sendiri, meskipun belum semua investor dan perusahaan mengadopsi prinsip-prinsip ini dalam kegiatan investasi dan kinerja mereka, dalam beberapa tahun terakhir Indonesia telah berusaha untuk menunjukkan perhatian terhadap lingkungan dengan mengimplementasikan konsep *environmental, social, and governance* (ESG). Melalui beberapa program pemerintah yang berkomitmen pada penerapan ESG, tujuan utama adalah untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Menteri keuangan Indonesia, ibu sri mulyani menyatakan bahwa investor perlu meningkatkan kesadaran mereka untuk mengadopsi standar kualitas global yang dikenal sebagai ESG, guna menunjukkan kepedulian terhadap pasar dan meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur serta pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Pengungkapan *Environmental Social and governance* juga merupakan salah satu pengukuran dalam menilai suatu ukuran dari suatu perusahaan. (Nurul intawaty et al, 2023). *Environmental, social, and governance* dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sejalan dengan Teori Sinyal menjelaskan bahwa pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai keberlanjutan dan manajemen risiko

perusahaan. Perusahaan yang secara transparan melaporkan praktik Enviromental, Social, and Governance nya dianggap memiliki risiko lebih rendah dan tata kelola yang lebih baik, sehingga menarik lebih banyak investasi dan meningkatkan nilai perusahaan.

Adapun fenomena atau kasus mengenai investasi berbasis ESG adalah bahwa pada tahun 2020. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah reksa dana yang berfokus pada ESG, yang pada tahun tersebut mencapai 14 reksa dana dengan total pengelolaan dana mencapai 3 triliun rupiah. Angka ini menandakan bahwa kesadaran akan pentingnya investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial serta lingkungan mulai berkembang pesat di pasar modal Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) juga turut berperan penting dalam memperkuat fenomena ini melalui inisiatif, seperti meningkatkan pemahaman para pemangku kepentingan mengenai esg, memfasilitasi laporan secara elektronik, serta meluncurkan program dan indeks rama lingkungan. Penerapan ESG dilakukan oleh perusahaan di berbagai sektor, termasuk pertambangan yang kerap mendapat perhatian karena sifatnya yang ekstraktif. Namun, tren pertambangan berkelanjutan atau ramah lingkungan kini semakin berkembang.

PT Halmahera sukses mineral, PT weda bay nikel, dan PT tekindo energi. Penghentian aktivitas oprasionalnya karena diduga pencemaran sungai sagea Halmahera tengah. PT Eris Pasific Mining: mengalami pemberhentian aktivitas karena dampak lingkungan yang merugikan. PT Aneka Tambang (Antam): beroprasi di Halmahera timur, daerah dengan tingkat kemiskinan tertinggi, menunjukkan ketimpangan sosial yang besar meskipun perusahaan sukses secara ekonomi. PT Freeport: pencemaran sungai Mimika Barat oleh limbah tailing menyebabkan krisis air bersih dan kesulitan hidup bagi masyarakat sekitar. PT

Timah Tbk: Perusahaan ini terlibat dalam kasus korupsi yang mencerminkan buruknya tata kelola di sektor ekstraktif. Kasus tersebut menyoroti perlunya pengawasan lebih ketat dan perbaikan dalam pengelolaan perusahaan untuk mencegah praktik korupsi serupa di masa mendatang. PT Vale Indonesia Tbk: Meskipun PT Vale Indonesia telah mencapai peringkat risiko ESG menengah, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam aspek tata kelola perusahaan. Peringkat ini menempatkan PT Vale di antara perusahaan papan atas dalam hal pengelolaan risiko terkait praktik ESG, namun tetap diperlukan upaya peningkatan untuk mencapai kategori risiko yang lebih rendah.

Perusahaan yang memiliki informasi ESG yang baik dinilai cenderung memperoleh nilai pasar yang lebih tinggi kerena dianggap lebih stabil dan berkelanjutan. Menurut (Novirianti et al. 2024) Perusahaan yang sukses dalam mengelola dampak lingkungan, sosia, dan tata kelola sering kali menunjukkan kinerja yang baik, tidak hanya dalam aspek keuangan, tetapi juga dalam hal reputasi dan hubungan jangka panjang dengan pemangku kepentingan. Pengungkapan ESG menjadi salah satu indikator dalam menilai nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk memperoleh kepercayaan dari kreditur dan investor. Nilai perusahaan mencerminkan pencapaian yang telah diraih oleh perusahaan, yang juga menggambarkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sejak awal berdirinya. Hal ini berkaitan dengan teori teori sinyal (*signalling theory*). Teori sinyal membahas kenaikan dan penurunan harga saham di pasar berdasarkan sinyal yang diberikan perusahaan, seperti kinerja atau nilai, yang dapat memengaruhi keputusan investor. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama bagi setiap perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh

perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, semakin besar pula kepercayaan kreditur dan investor untuk menanamkan dana mereka di perusahaan (Zul Azhar, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji dampak dari pengungkapan environmental social and governance terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang ditemukan dalam penelitian-penelitian tersebut menunjukkan variasi yang berbeda. Seperti penelitian Fitrianti dan Linda (2024) menunjukkan bahwa pengungkapan Environmental, dan pengungkapan Governance berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedang pengungkapan social tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dristi dan Ibnu (2024) penelitian mengenai pengungkapan ESG pada perusahaan yang berbeda-beda menunjukkan bahwa pengungkapan mengenai environmental dan governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara pengungkapan social tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Novrianti dan Harry (2024) menunjukkan bahwa ketiganya memiliki pengaruh yang singnifikan terhadap nilai perusahaan, dimensi lingkungan (*Environmental*) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, diikuti oleh aspek sosial (*Social*) dan tata kelola (*Governance*). Namun menurut Vivin dan Aina (2024) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Environmental, Social, Governance* (ESG) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. hal ini juga sejalan dengan penelitian (Tirta Wangi & Aziz, 2024) menunjukkan bahwa *environmental, social, Governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang tertera diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh pengungkapan environmental

social and governance pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, peneliti mengusulkan judul penelitian “**Pengaruh Pengungkapan *Environmental Social And Governance (ESG)* Terhadap Nilai Perusahaan**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah pengungkapan *Environmental* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023?
2. Apakah pengungkapan *Social* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023?
3. Apakah pengungkapan *Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Social* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.
3. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Governance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dalam meningkatkan pemahaman, pengambilan keputusan, maupun praktik yang berkaitan dengan Pengungkapan ESG, dan nilai perusahaan, Antara lain:

1. Bagi perusahaan

Membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi pengungkapan ESG dan memperkuat tata kelola perusahaan.

2. Bagi Investor

Memberikan wawasan dalam pengambilan keputusan investasi berdasarkan pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Menambah literatur tentang hubungan antara ESG, dan nilai perusahaan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Spence (1973) Teori Sinyal adalah pihak informasi menyampaikan sinyal yang mencerminkan kondisi perusahaan, sehingga berguna bagi penerima seperti investor. Informasi menjadi bagian penting bagi investor dan pelaku bisnis karena memberikan keterangan, catatan, atau gambaran mengenai kondisi perusahaan, baik di masa lalu, saat ini, maupun masa depan, serta dampaknya terhadap pasar (Kaplale et al., 2023). Connally et al (2011) juga menjelaskan bahwa teori sinyal menggambarkan dorongan bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi kepada pihak eksternal. Informasi ini sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan investasi investor.

Teori sinyal juga menjelaskan bagaimana perusahaan sebaiknya menyampaikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Melalui laporan keuangan, manajer perusahaan memberikan informasi bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatif, yang menghasilkan laba dengan kualitas lebih baik. Teori Sinyal mencerminkan tujuan pelaporan perusahaan dalam menyampaikan informasi kepada analis dan investor mengenai nilai perusahaan. Pemberian sinyal bertujuan untuk mengungkapkan kualitas perusahaan dibandingkan dengan perusahaan lain (Khatamy, 2023).

Teori sinyal terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) juga berfungsi sebagai strategi sebagai salah satu strategi pemasaran

perusahaan kepada investor (Syaputri, 2024). Pengungkapan informasi ESG dapat berfungsi sebagai sinyal positif yang memberikan keyakinan kepada investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, sinyal ini diharapkan dapat diterima secara positif oleh pemangku kepentingan sebagai tanda bahwa perusahaan menjalankan tanggung jawabnya dalam aspek *Enviromental*, *Social* serta *Governance* yang baik. Dengan demikian, sinyal tersebut berpotensi meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan, serta mendorong kenaikan harga saham di pasar (Fadhal & Purwanto, 2024).

Pengungkapan *Environmental*, *Social*, dan *governance* diharapkan berfungsi sebagai investasi sosial yang bertujuan memberikan dampak positif terhadap nilai-nilai perusahaan. Keberlanjutan yang diterapkan oleh perusahaan juga berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan (Farida, 2024). Hal ini sejalan dengan konsep dalam teori sinyal. Penerapan ESG sebagai bentuk penyampaikan informasi kepada pihak eksternal diharapkan dapat meningkatkan harga saham, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan.

2. Pengungkapan *Environmental*

Aspek lingkungan (*Environmental*) dalam ESG mengacu pada bagaimana perusahaan mengelola dampak lingkungannya, termasuk pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Perusahaan yang rentan terhadap terhadap isu lingkungan (Manulang & Soeratin, 2024). Pengungkapan Lingkungan merupakan (*Enviromental*) merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena berpengaruh terhadap kualitas hidup dan menjamin kelangsungan hidup dan menjamin

kelangsungan hidup. Oleh karena itu, keseimbangan, kelestarian, dan perlindungan lingkungan harus tetap dijaga.

Tanggung jawab lingkungan mengharuskan perusahaan untuk menerima dampak lingkungan yang timbul akibat operasionalnya serta berkomitmen dalam memproduksi barang dan jasa yang ramah lingkungan. Selain itu, perusahaan perlu mengambil Langkah aktif dalam upaya perbaikan, terutama terkait pengelolaan dampak terhadap lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, tanggung jawab perusahaan tidak hanya terbatas pada aktivitas internal, tetapi juga mencakup konsekuensi yang ditimbulkan terhadap lingkungan. Kinerja *Environmental* mengacu pada pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup (Syaputri, 2024).

Pengungkapan aspek lingkungan dapat diukur melalui indeks pengungkapan lingkungan dengan menggunakan analisis konten. Penilaian dilakukan berdasarkan apakah setiap perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta mengungkapkan seluruh item yang sesuai dengan standar GRI G-21. Dalam pedoman GRI G-21, terdapat 32 standar utama terkait pengungkapan lingkungan. (Syaputri, 2024)

Item-item yang diungkapkan dalam pengungkapan *Environmental* berdasarkan pedoman GRI 21 sebagai berikut:

1. Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume
2. Persentase bahan daur ulang
3. Produk daur ulang dan kemasannya
4. Konsumsi energi didalam organisasi
5. Konsumsi energi diluar organisasi

6. Intensitas energi
7. Pengurangan konsumsi energi
8. Pengurangan energi karena produk dan layanan / dibutuhkan
9. Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama.
10. Manajemen dampak terkait air .
11. Pengambilan air/daur ulang.
12. Pembungan air.
13. Konsumsi air.
14. Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung.
15. Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati.
16. Habitat yang dilindungi.
17. Spesiess daftar merah IUNC dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi.
18. Emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1).
19. Emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan2).
20. Emisi gas rumah kaca (cakupan 3) tidak langsung lainnya.
21. Intensitas emisi gas rumah kaca
22. Pengurangan emisi gas rumah kaca
23. Emisi gas perusak ozon (ODS)

24. Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya.
25. Timbulan limbah dan dampak-dampak signifikan yang terkait dengan limbah.
26. Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah
27. Timbulan limbah.
28. Limbah yang dialihkan dari pembunagan akhir
29. Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir.
30. Ketidak patuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan.
31. Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
32. Dampak negatif lingkungan.

Pengungkapan *Environmental* dapat dievaluasi menggunakan indeks pengungkapan lingkungan, yang ditentukan melalui analisis isi. Evaluasi ini mencakup apakah perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta sejauh mana perusahaan mengungkapkan item-item yang relevan sesuai dengan pedoman GRI 21.

Dalam pedoman GRI 21, terdapat 32 standar utama terkait aspek lingkungan yang menjadi acuan. Indeks ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ENV = \frac{\text{Total pengungkapan item Env oleh perusahaan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

3. Pengungkapan *Social*

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial baik di dalam maupun di luar lingkungannya. Tanggung jawab ini berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memberikan pelatihan keterampilan, meningkatkan kesejahteraan, serta menghormati hak asasi manusia. Di luar perusahaan, tanggung jawab sosial dapat mempererat hubungan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mendukung atau memberikan manfaat bagi kehidupan mereka. Menjalankan hubungan dengan pemangku kepentingan menjadi hal yang penting bagi perusahaan. Hubungan yang dibangun tidak hanya bertujuan untuk memberikan keuntungan bagi perusahaan, tetapi juga untuk menciptakan manfaat bersama, baik bagi perusahaan maupun masyarakat (Wau, 2023).

Pengungkapan kinerja *Social* merupakan non keuangan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan serta citranya di masyarakat dalam kaitannya dengan lingkungan. Pengungkapan yang jelas dan transparan mengenai kebijakan perusahaan terkait kesejahteraan karyawan, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta hubungan dengan komunitas dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan sosial, yang pada gilirannya dapat memperkuat kepercayaan serta loyalitas pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sebaliknya, kurangnya transparansi dalam pengungkapan dapat mengurangi kepercayaan masyarakat, yang pada akhirnya berpotensi berdampak negatif terhadap

nilai perusahaan (Manulang & Soeratin, 2024).

Pengungkapan sosial dapat diukur menggunakan *Social Disclosure Index* (SoDI) melalui analisis konten untuk menilai sejauh mana laporan tahunan perusahaan di Indonesia mencantumkan item-item yang sesuai dengan standar GRI 21. Dalam pedoman GRI 21 terdapat 40 aspek utama yang menjadi acuan dalam pengungkapan sosial. Perhitungan Social dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu untuk mengukur tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar tersebut.

Item-item yang diungkapkan dalam pengungkapan Social berdasarkan dari pedoman GRI 21, sebagai berikut:

1. Perekutan karyawan baru dan perputaran tenaga kerja.
2. Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
3. Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
4. Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional.
5. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.
6. Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
7. Layanan Kesehatan kerja.
8. Partisipasi, konsultan, dan komunikasi pekerja pada Kesehatan dan keselamatan kerja.
9. Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
10. Peningkatan kualitas Kesehatan kerja.

11. Pencegahan dan mitigasi Kesehatan dan keselamatan kerja yang berdampak langsung dalam hubungan bisnis.
12. Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja.
13. Kecelakaan kerja.
14. Penyakit akibat kerja.
15. Rata-rata jam pelatihan per tahun, per karyawan.
16. Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan.
17. Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir.
18. Keanekaragaman badan tatakelola dan karyawan.
19. Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki.
20. Insiden diskriminasi dan Tindakan perbaikan yang dilakukan.
21. Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko.
22. Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak.
23. Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja kerja paksa atau wajib kerja.
24. Pelatihan hak asasi manusia bagi petugas keamanan.
25. Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
26. Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak.

27. Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia.
28. Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia.
29. Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak dan program pengembangan.
30. Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negative signifikan terhadap masyarakat lokal.
31. Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial.
32. Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan Tindakan yang telah diambil.
33. Kontribusi politik.
34. Penilaian keselamatan dan Kesehatan produk.
35. Insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan Kesehatan produk.
36. Informasi produk dan layanan .
37. Insiden ketidakpatuhan pelabelan.
38. Insiden ketidakpatuhan
39. Pengaduan pelanggaran data.
40. Ketidak patuhan terhadap undang-undang.

Pengungkapan *Social* dapat diukur melalui indeks pengungkapan *Social* dengan menggunakan analisis isi. Penilaian ini dilakukan berdasarkan apakah perusahaan Menyusun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta mengungkapkan seluruh item yang relevan sesuai dengan standar GRI G21. Dalam pedoman standar GRI

G21, terdapat 40 standar utama terkait aspek sosial yang menjadi acuan.

Indeks ini dihitung menggunakan rumus tertentu sebagai berikut:

$$So = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan dalam laporan tahunan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

4. Pengungkapan *Governance*

Governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Pada dasarnya, pengungkapan *Governance* yang baik berlandaskan pada prinsip bagaimana bisnis seharusnya dijalankan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan akuntabilitas dan transparansi di setiap tingkat manajemen, serta mendorong kepemimpinan yang mampu membangun budaya organisasi dengan merumuskan create value yang jelas dan konsisten dalam melaksanakan tanggung jawab pengelolaan di setiap pengambilan keputusan. Pengungkapan *Governance* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul akibat keputusan dewan yang bersifat menguntungkan diri sendiri. Selain itu, tata kelola yang efektif juga dapat memperkuat kepercayaan investor (Syaputri, 2024). Aspek *Governance* juga dapat menjadi faktor pertimbangan bagi investor, karena dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Amalia & Kusuma, 2023).

Pengungkapan *governance* dapat diukur menggunakan indeks pengungkapan *governance* melalui analisis konten. Pengukuran ini melihat apakah perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta mengungkapkan seluruh item sesuai dengan standar GRI 21. Dalam pedoman GRI 21, terdapat 12 standar utama yang

menjadi acuan dalam aspek pengungkapan governance.

Item-item yang diungkapkan dalam pengungkapan governance berdasarkan pedoman GRI G-21 sebagai berikut:

1. Struktur dan komposisi tata kelola
2. Nominasi dan pemilihan badan tata kelola / independensi anggota dewan
3. Penunjukkan komite khusus tata kelola perusahaan badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak.
4. Transparansi pengambilan keputusan strategis.
5. Gaji/pengungkapan remunerasi.
6. Evaluasi kinerja dewan.
7. Kebijakan dewan dan perilaku bisnis.
8. Pelaporan pelanggaran.
9. Mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan.
10. Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi.
11. Korupsi komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi.
12. Insiden korupsi yang terbukti dan Tindakan yang diambil.

Pengukapan governance dapat diukur melalui indeks pengungkapan governance dengan konten analisis apakah setiap perusahaan mengeluarkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta pengungkapan setiap item-item sesuai dengan standar GRI G-21.

Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$GOV = \frac{\text{Total pengungkapan item GOV oleh perusahaan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan menjalankan operasionalnya dengan tujuan untuk mengoptimalkan keuntungan yang diperoleh. Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang menunjukkan kinerja perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya secara efisien, yang pada gilirannya mebangun kepercayaan investor terhadap kualitas perusahaan. Sebuah perusahaan memiliki visi untuk memaksimalkan keuntungannya, dan untuk mencapai hal ini, perusahaan berusaha meningkatkan dan mengoptimalkan nilai pasar yang dimilikinya.

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kesejahteraan suatu organisasi. Perusahaan dengan nilai tinggi menunjukkan pencapaian maksimal dalam menciptakan kekayaan bagi pemegang sahamnya. Kenaikan harga saham perusahaan memberikan harapan bagi investor untuk memperoleh pengembalian investasi yang optimal. Dengan demikian, peningkatan harga saham diharapkan dapat memberikan manfaat finansial bagi pemegang saham. Ketika nilai perusahaan tinggi, pasar memiliki kepercayaan terhadap manajemen, kinerja, serta prospek perusahaan yang menjanjikan, sekaligus menunjukkan kemampuannya dalam meningkatkan kesejahteraan investor di masa depan (Farida, 202 4). Tobin's Q merupakan rasio yang diperoleh dari perbandingan antara nilai pasar total utang dan saham beredar dengan biaya pengganti asset perusahaan. Pada penelitian ini, perhitungan Tobin's Q dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$TSQ = \frac{\text{Total MVE} + \text{Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan

Total MVE : Total Market Value Equity (harag saham

penutup x jumlah saham yang beredar

B. Tinjauan Empiris / Penelitian Terdahulu

Penelitian ini menyelidiki berbagai studi sebelumnya oleh Adelia Kristina *et al.* (2024), Angela *et al.* (2023), Hasna *et al.* (2024), Dan khansa *et al.* (2024), telah dilakukan sebelumnya. Maulana *et al.* (2024) telah mengungkapkan hubungan yang signifikan antara pengungkapan *Environmental Social*, dan *Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan, dan Eko Paksi *et al.* (2024) menegaskan bahwa *Environmental Social* dan *Governance* ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti sebagai masukan untuk mengembangkan penelitian ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
----	-----------------------	------------------	----------	---------------	------------------

1.	Adelia Kristina Manullang, Etna Nur Afry Yuyetta (2024)	Pengaruh Pengungkapan <i>Environmental, Social, And Governance (ESG)</i> Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Modearasi	Independent : Pengungkapan <i>Environmental Social And Governance</i> Dependen: Kinerja Keuangan Moderasi: Komite Audit	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Alat regresi linear berganda untuk menguji hipotesis dengan menggunakan model regresi MRA.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Selain itu, komite audit tidak dapat memperkuat pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja keuangan
2	Angela merici minggu, jusuf aboladaka, goldlief Fredrik neonufa (2023)	<i>Environmental, Social, and Governance (ESG)</i> dan kinerja keuangan perusahaan public di Indonesia	Independent : <i>Environmental Social and Governance (ESG)</i> dependen; kinerja keuangan perusahaan	Alat analisis yang digunakan yaitu uji regresi data panel dengan menggunakan software SPSS 22	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Environmental, Social, and Governance</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan
3	Hasna Shafira, christina dwi austuti, (2024)	ESG disclosure dan dewan komisaris independent terhadap nilai	Independen : ESG Disclosure dan dewan komisaris dependen : nilai	Penelitian ini menggunakan pendekatan kausalitas kuantitatif dengan menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh

		perusahaan dengan kualitas audit sebagai variabel moderasi	perusahaan moderasi : kualitas audit	data sekunder melalui Teknik purposive sampling	positif terhadap nilai perusahaan, dan keberadaan dewan komisaris independentidak berpengaruh signifikan serta kualitas audit terbukti memperkuat pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan
4	(Khansa Hasna Nur Khairunnisa & Tantina Haryati, 2024)	Pengungkapan ESG dan kinerja keuangan bagi nilai perusahaan Dimoderasi oleh ukuran perusahaan	Independen : pengungkapan ESG, dan kinerja keuangan dependen : nilai perusahaan moderasi : ukuran perusahaan	Teknik data menggunakan metode <i>partial least square structural equation modeling</i> (PLS_SEM) melalui penggunaan software smartPLS 3	Hasil studi membuktikan bahwa pengungkapan ESG dan ROA memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan kemudian ROE tidak berpengaruh serta ukuran perusahaan tidak memberikan efek dalam memoderasi pengungkapan ESG, ROA maupun ROE dengan nilai perusahaan
5	Muhammad rifan taqi pradipta, muchamad syafruddin (2024)	Pengaruh <i>environmental, social, governance disclosure</i> terhadap	Independent : ESG disclosure dependen : nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan aplikasi SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESG memiliki pengaruh

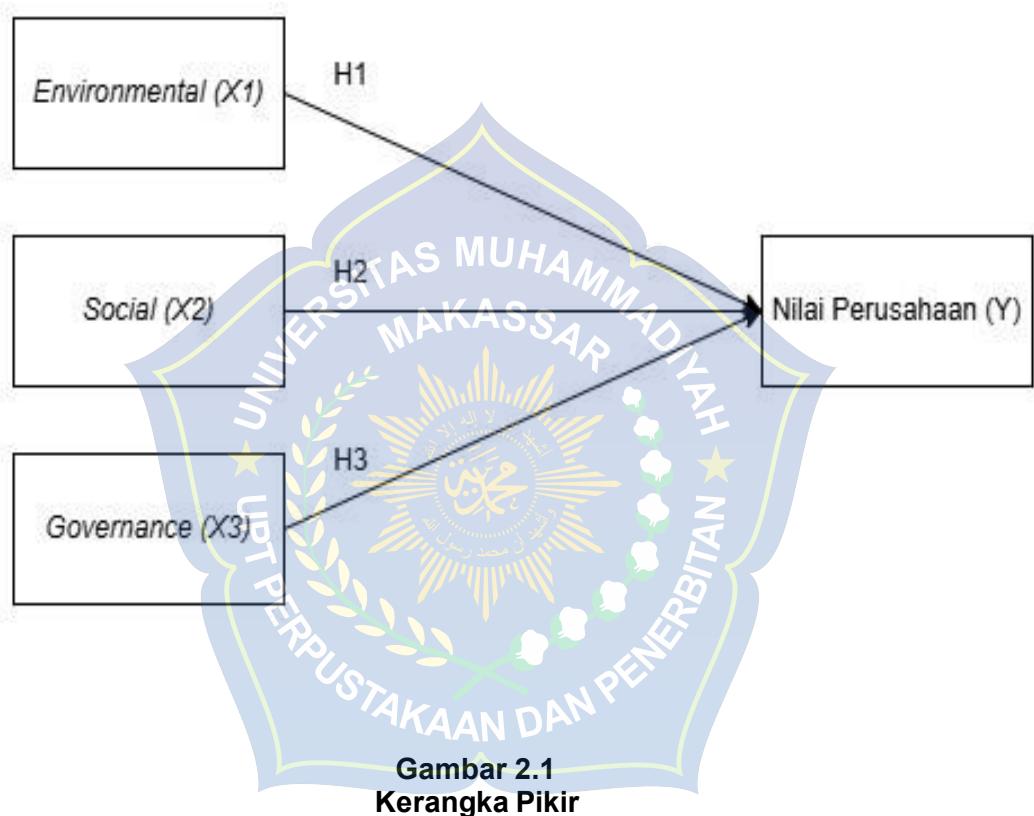
		nilai perusahaan dengan audit quality sebagai variabel moderasi	Kontrol : ukuran perusahaan, manfaat, ROE moderasi : kualitas audit		signifikan terhadap nilai perusahaan dan kualitas audit memiliki pengaruh signifikan sebagai variabel moderasi antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan
6	Eko paksi noviyanto, nining ika wahyuni, muhammad miqdad, (2024)	Pengaruh <i>Environment Al Social Governance</i> (ESG) dan corporate social Responsibilit y terhadap nilai perusahaan infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Independen : pengaruh ESG dan CSR dependen : nilai perusahaan	Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan regresi linear berganda dan diuji menggunakan SPSS 26	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan sedangkan CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
7	Rosita wulandari, noryanti, iin rosini (2023)	Pengaruh kinerja <i>Inveronment Al, Social, Governance</i> terhadap kinerja keuangan serta implikasinya terhadap nilai perusahaan	Independen : pengaruh ESG, kinerja keuangan dependen : nilai perusahaan	Metode analisis data digunakan adalah regresi linear data panel yaitu uji chow (CEM vs FEM), uji hausman (FEM vs REM), uji lagrange multiplier (CEM vs REM), uji asumsi klasik, dan uji hipotesis	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Environmental</i> berpengaruh positif terhadap ROA tetapi tidak dengan nilai perusahaan sementara <i>Social</i> dan <i>Governance</i> tidak berpengaruh positif terhadap roa maupun nilai perusahaan

					sedangkan roa berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
8	Maulana ikbal Saputra nasution, iis anisa yulia, dewi fitrianti (2024)	Pengaruh pengungkapan <i>Environment Al, Social</i> dan <i>Governance</i> (ESG) terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI)	Independent : pengungkapan <i>Environmenta L, Social, Governance</i> dependen : nilai perusahaan	Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan tahapan analisis yaitu uji pelanggaran asumsi klasik, koefisensi determinasi, uji t dan uji f	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan <i>Environmental</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan <i>Social</i> tidak menunjukkan pengaruh signifikan, pengungkapan <i>Governance</i> juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
9	Yasmin shabirah kaplale, yeti murni, salis musta ani (2023)	Pengaruh <i>Environment Al Disclosure, Social Disclosure</i> dan mekanisme <i>Governance</i> terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di (BEI)	Independen : <i>Environmenta L, Social Disclosure</i> dan mekanisme <i>Governance</i> dependen : nilai perusahaan	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah dengan IBM SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme <i>Governance</i> yang diprosikan oleh dewan komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>Environmental , Social Disclosure</i> dan komite audit tidak

					berpengaruh
					terhadap nilai perusahaan
10	Machillah afany durlista, ickhsanto wahyudi (2023)	Pengaruh pengungkapan <i>Environment Al, Social</i> dan <i>Governance</i> (ESG) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara	Independen : pengungkapan <i>Environment Al, Social</i> dan <i>Governance</i> (ESG) dependen : kinerja perusahaan	Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, dengan uji spss	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek lingkungan berpengaruh terhadap ROA dan ROE, pengungkapan social tidak berpengaruh ,pengungkapan tata kelola berhubungan positif dengan ROE dan tobin's Q dan tidak berdampak pada ROA

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas (independen) dengan 1 variabel terkait (dependen). Untuk memudahkan memahami penelitian ini, kerangka penelitian di sajikan dalam gambar 1 dibawah:



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan sementara yang diajukan untuk menjelaskan fenomena atau masalah yang sedang diteliti. Hipotesis biasanya berdasarkan pada observasi atau teori yang ada, dan masih perlu diuji melalui eksperimen atau penelitian untuk membuktikan kebenarannya maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh Pengungkapan *Environmental* Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang memberikan pengungkapan *environmental* secara luas cenderung dipandang positif oleh investor dan masyarakat karena menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan serta berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional. Pengungkapan *environmental* yang dilakukan oleh perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan serta memperkuat kepercayaan terhadap kredibilitasnya (Pandita, 2024). Teori sinyal menjadi dasar bagi pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut teori ini, informasi yang disampaikan oleh perusahaan digunakan oleh investor sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Ketika perusahaan mengungkapkan kinerja yang baik, hal ini memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin besar pula nilai perusahaan di mata pemegang saham maupun calon investor (Wau, 2023).

Penelitian sebelumnya oleh Nasution (2024), menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pengungkapan *environmental* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Diduga pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pengungkapan *Social* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan kinerja *social* merupakan informasi non-keuangan yang mencerminkan aktivitas perusahaan serta citranya di mata masyarakat, khususnya terkait dengan lingkungan, karyawan, dan konsumen. Kurangnya kontribusi perusahaan dalam mengelola dampaknya terhadap lingkungan

sekitar dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, untuk membangun kembali kepercayaan tersebut, perusahaan perlumengungkapkan kinerja sosialnya sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan (Pandita, 2024). Dalam Teori Sinyal Pengungkapan social dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan masyarakat bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang. Perusahaan yang aktif dalam pengungkapan sosial cenderung dipandang lebih stabil dan berkelanjutan, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan nilai pasar perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Khairunnisa & Haryati (2024) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pengungkapan *Social* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H2: Diduga pengungkapan *Social* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Pengungkapan *Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan *Governance* perusahaan merupakan aspek krusial dalam meningkatkan efisiensi ekonomi, yang mencakup hubungan antara manajemen perusahaan, pemangku kepentingan, dan dewan direksi. Penerapan prinsip *governance* yang baik memberikan nilai tambah bagi perusahaan, karena menciptakan pola kerja yang transparan, bersih, dan profesional. Secara teori, pengungkapan *governance* perusahaan dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Wau, 2023). Hal tersebut selaras dengan teori sinyal, dimana perusahaan yang mengungkapkan

governance dengan baik memberikan sinyal positif kepada investor bahwa mereka memiliki sistem pengelolaan yang kuat dan bertanggung jawab. *Governance* yang transparan menandakan bahwa perusahaan memiliki risiko yang lebih rendah, sehingga meningkatkan daya tariknya bagi investor dan berdampak positif pada nilai perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Xaviera & Rahman (2023) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pengungkapan *Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

H3: Diduga pengungkapan *Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif. Menurut (2022) pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang melibatkan pengukuran, perhitungan, rumus, dan data numerik. Dalam pendekatan ini, proses penelitian dimulai dari penyusunan usulan, penyusunan hipotesis, pengumpulan data di lapangan, analisis data, hingga penyusunan kesimpulan, semuanya berfokus pada penggunaan angka dan statistic untuk memperoleh hasil yang pasti dan terukur.

Penelitian ini termasuk dalam kategori *Explanatory Research*, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independent, yaitu *environmental*, *social* dan *governance*, dengan variabel dependen, yaitu nilai perusahaan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau wilayah tertentu di mana data dikumpulkan, seperti perusahaan, instansi, daerah, atau objek penelitian lainnya. Penelitian ini dilakukan di Galeri Investasi BEI Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin, Gn. Sari, Kec. Rapoocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Waktu penelitian mencakup periode atau rentang waktu penelitian dilakukan, termasuk waktu pengumpulan data, analisis, serta keseluruhan proses penelitian. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada Maret hingga Mei 2025.

C. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif

adalah penelitian yang menyajikan data dalam bentuk angka serta analisis statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan dan disediakan oleh pihak lain.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia , yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah unsur utama dalam penelitian karena secara langsung mempengaruhi keakuratan hasil penelitian. Populasi merujuk pada sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri serupa, yang menjadi dasar dalam proses pengumpulan data penelitian (Subhaktiyasa, 2024) Dalam penelitian ini, populasi mengacu pada seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dipilih secara acak maupun terencana untuk mewakili atau mencerminkan karakteristik umum populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel memerlukan metode khusus yang mempertimbangkan kriteria tertentu agar sampel yang digunakan dapat dianggap representative. Penelitian ini menggunakan sampel dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Metode yang digunakan

untuk menentukan sampel adalah *purposive sampling*, yang bertujuan untuk mempermudah identifikasi serta memastikan bahwa sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Berikut kriteria-kriteria pada penelitian ini:

1. Perusahaan pertambangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) secara lengkap selama periode 2019-2023.
3. Perusahaan yang memiliki data ESG yang tertera di standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

**Tabel 3.1
Pengambilan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023	90
Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap selama periode 2021-2023.	(21)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan atau informasi ESG selama secara lengkap selama periode 2019-2023.	(69)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	21
Jumlah Observasi, $3 \times 21 = 63$	63

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023

No.	KODE	Nama Perusahaan
1	ABMM	PT. ABM Investama Tbk
2	ADRO	PT. Alamtri Resources Tbk
3	AKRA	PT AKR Corporindo
4	BUMI	PT Bumi Resources Tbk
5	MBSS	PT MitraBahtera Segara Sejati Tbk
6	MEDC	PT Medco Energy Mines Tbk
7	PTRO	PT Petrosea Tbk
8	ELSA	PT Elnusa Tbk
9	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk
10	DEWA	PT Darma Henwa Tbk
11	DSSA	PT Dian Swastika sentosa Tbk
12	ITMG	PT Indo Tambang Raya TBK
13	DOID	PT Delta Dunia Makmûr Tbk.
14	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
15	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
16	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
17	INDY	PT Indika Energy Tbk.
18	WINS	PT Wintermar OFFshore Marine Tbk.
19	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
20	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
21	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek penting dalam suatu penelitian, karena proses ini berperan dalam menentukan kerberhasilan penelitian tersebut (Pandita, 2024). Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua cara, yaitu Studi Pustaka yakni melakukan pengumpulan data dari sumber Pustaka seperti, buku, jurnal, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya yang sangat erat kaitannya dengan topik permasalahan dalam penelitian. Serta dokumentasi, yakni

mengumpulkan data dengan melakukan analisis terhadap catatan dan dokumen yang dimiliki oleh perusahaan dari perusahaan dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang diakses dari *Website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun di *website* resmi perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan tiga jenis variabel, yaitu variabel terikat (dependen), dan variabel bebas (independen). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah nilai perusahaan, variabel bebas adalah ESG.

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

a. Pengungkapan *Environmental*

Pengungkapan *environmental* menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya permintaan *stakeholders* terhadap informasi terkait kinerja lingkungan. Dalam sepuluh tahun terakhir, tantangan dalam melibatkan *stakeholders* dalam pengelolaan organisasi telah berkembang secara signifikan. Semakin banyak organisasi yang mulai memberikan lebih banyak informasi kepada *stakeholders*, khususnya mengenai aspek keberlanjutan dan kinerja lingkungan. Praktik pengungkapan *environmental* mencakup berbagai aspek, seperti dampak pencemaran dan penggunaan sumber daya alam. Pengungkapan kinerja *environmental* oleh perusahaan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan reputasi, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab sosial

yang mendukung pencapaian kinerja berkelanjutan.

Pengungkapan aspek *environmental* dapat diukur melalui indeks pengungkapan *environmental* dengan menggunakan analisis konten. Penilaian dilakukan berdasarkan apakah setiap perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta mengungkapkan seluruh item yang sesuai dengan standar GRI G-21. Dalam pedoman GRI G-21, terdapat 32 standar utama terkait pengungkapan lingkungan (Syaputri, 2024). Adapun rumus perhitungannya adalah:

$$ENV = \frac{\text{Total pengungkapan item Env oleh perusahaan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

b. Pengungkapan *Social*

Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial yang harus dipenuhi, baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Di dalam perusahaan, tanggung jawab ini berkontribusi terhadap perkembangannya dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, menyediakan pelatihan keterampilan, meningkatkan kesejahteraan, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sementara itu, di luar perusahaan, tanggung jawab sosial dapat mempererat hubungan dengan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang mendukung dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan menjadi aspek penting bagi perusahaan, bukan hanya untuk memperoleh manfaat bisnis, tetapi juga untuk menciptakan nilai bersama yang bermanfaat bagi perusahaan dan masyarakat.

Pengungkapan sosial dapat diukur menggunakan *Social*

Disclosure Index (SoDI) melalui analisis konten untuk menilai sejauh mana laporan tahunan perusahaan di Indonesia mencantumkan item-item yang sesuai dengan standar GRI G-21. Dalam pedoman GRI G-21, terdapat 40 aspek utama yang menjadi acuan dalam pengungkapan sosial. Perhitungan *Social* dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu untuk mengukur tingkat kepatuhan perusahaan terhadap standar tersebut. Adapun rumus pengurannya sebagai berikut:

$$So = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan dalam laporan tahunan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

c. Pengungkapan *Governance*

Pengungkapan *governance* yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan karena mampu mengurangi risiko yang timbul akibat keputusan dewan yang berorientasi pada kepentingan pribadi. Selain itu, *governance* yang transparan juga dapat memperkuat kepercayaan investor. Pengungkapan *governance* dapat diukur menggunakan indeks pengungkapan *governance* melalui analisis konten. Pengukuran ini melihat apakah perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan serta mengungkapkan seluruh item sesuai dengan standar GRI G-21. Dalam pedoman GRI G-21, terdapat 12 standar utama yang menjadi acuan dalam aspek pengungkapan *governance*.

Adapun rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$GOV = \frac{\text{Total pengungkapan item GOV oleh perusahaan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, atau yang disebut juga sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan yang diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan rasio yang diperoleh dari perbandingan antara nilai pasar total utang dan saham beredar dengan biaya pengganti asset perusahaan (Pandita, 2024). Pada penelitian ini, perhitungan Tobin's Q dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$TSQ = \frac{Total MVE + Debt}{Total Asset}$$

Keterangan:

Total MVE : Total Market Value Equity (harga saham penutup x jumlah saham yang beredar)

Tabel 3.3
Operasional Pengukuran

variabel	pengukuran	referensi
X1	$ENV = \frac{Total Pengungkapan item ENV}{Jumlah item pengungkapan}$	(Syaputri 2024)
X2	$SOC = \frac{Total Pengungkapan Social}{Jumlah item pengungkapan}$	(syaputri 2024)
X3	$GOV = \frac{Total pengungkapan Gov}{Jumlah item pengungkapan}$	(syaputri 2024)
Y	$TSQ = \frac{Total MEV + Debt}{Total Asset}$	(Fitrianti 2024)

G. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data berupa regresi sederhana dan regresi moderasi, yang dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Analisis data yang dilakukan mencakup analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik (terdiri dari uji normalitas, uji autokoreksi, dan uji heteroskedastisitas), uji interaksi, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis, yang meliputi uji T.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode analisis yang memberikan gambaran atau ringkasan mengenai data variabel yang diteliti, sehingga lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan. Menurut ghozali (2018) Uji statistic deskriptif menampilkan berbagai parameter, seperti rata-rata (mean), standar deviasi, varians, nilai maksimum dan minimum, jumlah total (sum), rantang (Range) kurtosis, serta skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Evaluasi asumsi klasik melibatkan serangkaian uji statistik yang bertujuan untuk menilai sejauh mana data memenuhi asumsi-asumsi dasar dari suatu metode statistic tertentu. Dalam analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah dalam suatu model regresi, baik variabel dependen (terikat) maupun variabel independent (bebas), atau keduanya, memiliki distribusi

normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan lebih dari 5% (0,05), maka data dianggap memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 5% (0,5), maka data memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013;139) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan dalam variasi residual atau observasi dari satu titik ke titik lainnya dalam model regresi. Model regresi dikatakan optimal jika memenuhi homoskedastisitas, yang berarti variasi residual antar observasi tetap konsisten. Dalam hal ini, homoskedastisitas menunjukkan bahwa perbedaan varians antar observasi relative kecil. Sebaliknya, jika terjadi heteroskedastisitas, maka variasi antar observasi menjadi tidak seragam. Pengujian homoskedastisitas atau keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari uji abs-res di mana nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi homoskedastisitas

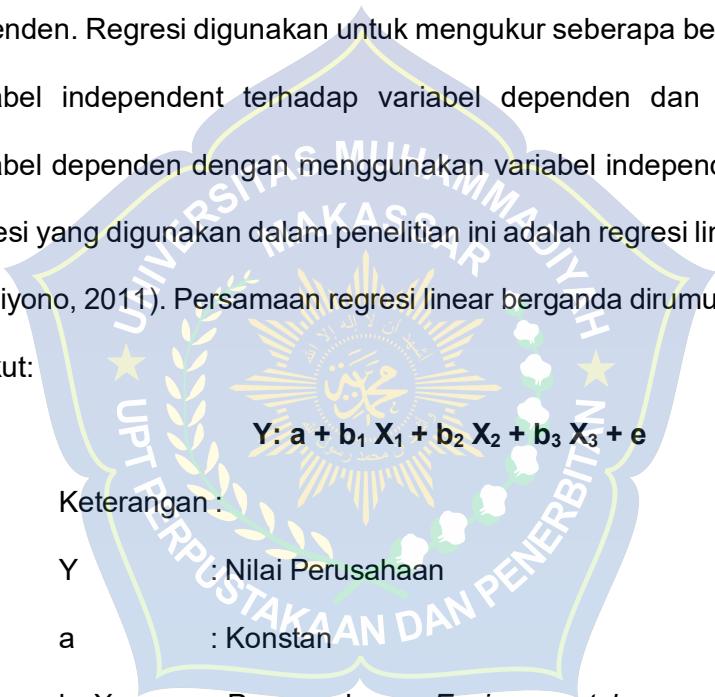
c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan penganggu pada periode saat ini (T) dengan periode sebelumnya (T-1). Pengujian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara residual dalam suatu observasi dengan observasi sebelumnya. Dalam penelitian ini, metode run test digunakan untuk mendeteksi autokorelasi. Jika nilai signifikansi lebih

dari 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 5% (0,05), maka terdapat indikasi autokorelasi dalam data (ghozali, 2018).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independent. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (Sugiyono, 2011). Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

Y: $a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
a	: Konstan
$b_1 X_1$: Pengungkapan <i>Environmental</i>
$b_2 X_2$: <i>Social</i>
$b_3 X_3$: <i>Governance</i>
e	: error

H. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana variabel independen dalam model regresi mampu menjelaskan variasi yang

terjadi dalam variabel independent. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat melalui r- square (R) pada tabel model summary. Jika R bernilai kecil, maka variabel independent hanya memiliki pengaruh terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya, jika R mendekati satu, berarti variabel independent hampir sepenuhnya menjelaskan variasi pada variabel dependen. Apabila R mendekati nol, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sangat lemah. Namun, jika R mendekati satu, maka hubungan antara variabel independent dan dependen dapat dikatakan sangat kuat atau positif (ghozali, 2018).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel independent secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut hapsoro et al. (2021), pengujian ini dilakukan dengan perbandingan nilai T-hitung dengan nilai T-tabel. Jika $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$ dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$ dengan signifikansi di bawah 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Umum Bursa Efek Indonesia

Pasar modal Indonesia sebenarnya sudah ada jauh sebelum negara ini meraih kemerdekaannya. Keberadaan bursa efek dimulai pada tahun 1912 di Batavia (sekarang Jakarta), ketika pemerintah kolonial Hindia Belanda mendirikannya untuk mendukung kepentingan dagang VOC. Namun, kegiatan pasar modal tersebut terhenti akibat pecahnya Perang dunia I. Seiring waktu, perkembangan pasar modal tidak berlangsung mulus sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain dampak dari dua kali perang dunia, pergantian kekuasaan dari pemerintah kolonial belanda ke pemerintah Indonesia, serta berbagai kondisi yang menghambat operasional bursa efek secara normal.

Pada tahun 1977, Bursa Efek diaktifkan kembali dan mulai dikembangkan menuju sistem pasar modal yang lebih modern. Salah satu langkah penting dalam transformasi ini adalah penerapan Jakarta Automated Trading System (JATS), yang kemudian diintegrasikan dengan sistem kliring, penyeliasian transaksi, serta layanan penyimpanan saham yang dikelola oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Seiring berjalannya waktu, Bursa Efek Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang positif, yang didukung oleh berbagai insentif dan regulasi dari pemerintah guna meningkatkan efektivitas operasional pasar modal di Indonesia.

Galeri investasi universitas Muhammadiyah Makassar, yang mulai

beroperasi pada 4 juni 2016, mengikuti konsep galeri investasi tradisional. Galeri ini memiliki peran utama dalam membina, mengembangkan, meneliti, serta mendukung proses pembelajaran di bidang pasar modal. Fasilitas ini menyediakan beragam data riset, seperti laporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), kode dan nama perusahaan, tanggal pencacatan (listing), haraga penawaran umum perdana (IPO), data Earning Pershare (EPS), indeks saham, serta berbagai rasio keuangan seperti DER< ROI, ROE, NPM, dan OPM. Selain itu, Galeri Investasi juga membentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) sebagai bagian dari unit BEI lingkungan kampus. KSPM bertujuan memperdalam pengetahuan serta mengasah keterampilan mahasiswa melalui berbagai kegiatan praktis terkait pasar modal.

2. Visi Dan Misi

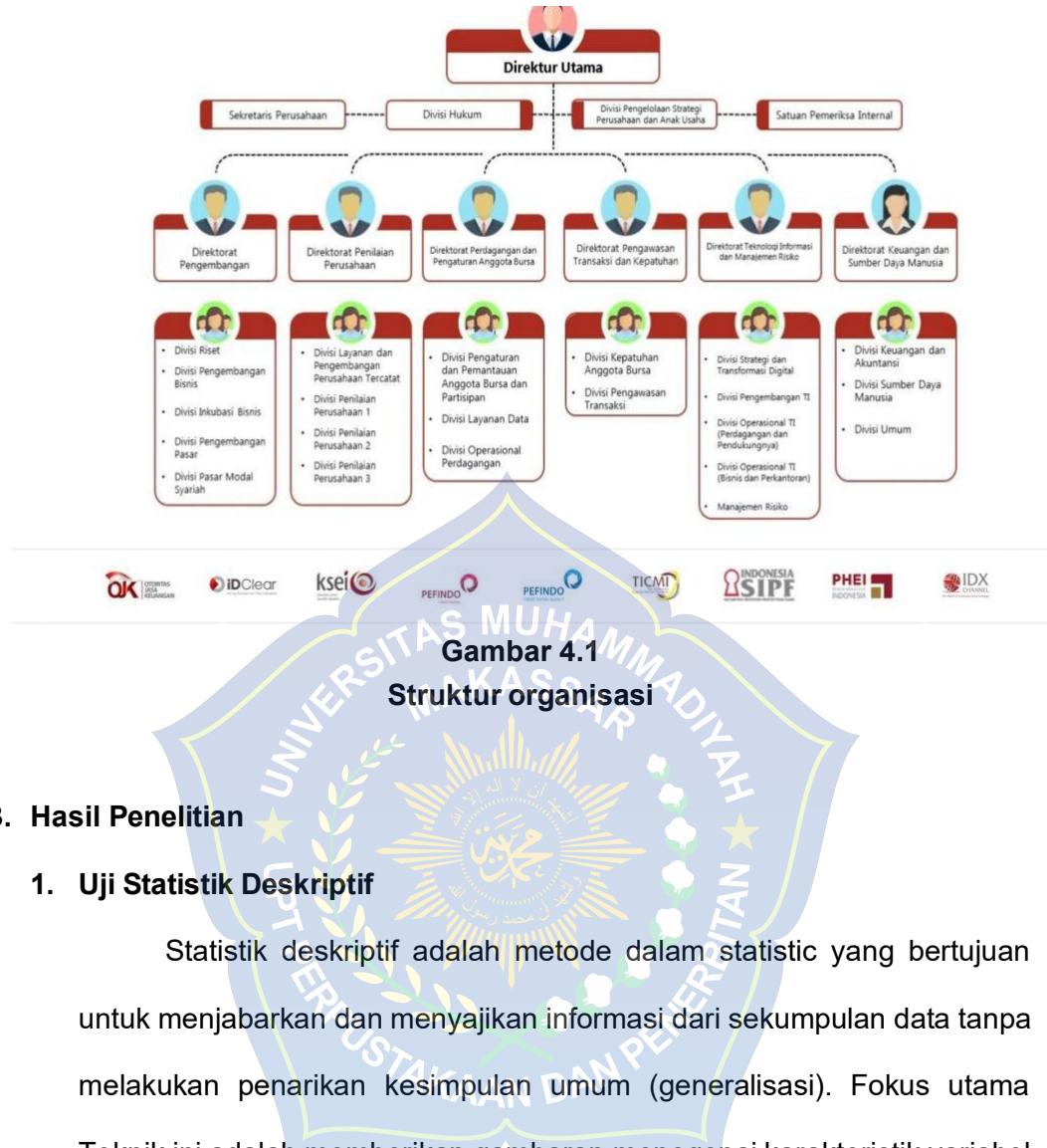
a. Visi

Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang efisien dan diakui secara global karena kredibilitasnya.

b. Misi

Misi bursa efek Indonesia adalah membangun infrakstruktur pasar keuangan yang andal dan memiliki integritas tinggi guna menciptakan pasar yang tertib, adil, efisien, serta terbukia bagi seluruh pemangku kepentingan melalui penyediaan produk dan layanan yang inovatif.

3. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1
Struktur organisasi

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode dalam statistic yang bertujuan untuk menjabarkan dan menyajikan informasi dari sekumpulan data tanpa melakukan penarikan kesimpulan umum (generalisasi). Fokus utama Teknik ini adalah memberikan gambaran menegenai karakteristik variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Beberapa indicator penting yang dianalisis dalam statistic deskriptif antara lain adalah nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan deviasi standar (standard deviation). Analisis ini umumnya dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistic seperti SPSS

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Environmental_X1	63	.156	1.000	.57887	.264681
Social_X2	63	.075	.950	.51956	.247547
Governance_X3	63	.000	1.000	.78704	.283103
Nilai Perusahaan_Y	63	.076	2.489	.87283	.381276
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Olah data SPSS (2025)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif yang disajikan pada tabel 4.2, diketahui bahwa jumlah observasi pada masing-masing variabel penelitian, yaitu environmental (X1), Social (X2), Governance (X3), dan nilai perusahaan (Y) adalah sebanyak 63 data.

1. *Environmental* (X1), hasil uji statistik deskriptif pada variabel *environmental* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,156 dan nilai maksimum sebesar 1,000, dengan rata-rata sebesar 0,57887 dan standar deviasi sebesar 0,264681. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan aspek lingkungan perusahaan berada pada kategori sedang.
2. *moderat. Social* (X2), diperoleh nilai minimum sebesar 0,075 dan maksimum sebesar 0,950, dengan nilai rata-rata sebesar 0,51956 dan standar deviasi sebesar 0,247574. Menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan aspek social perusahaan cenderung sedang, dengan distribusi data yang cukup merata antar perusahaan.
3. Variabel *governanance* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0,000

dan maksimum sebesar 0,1000 dengan nilai rata-rata sebesar 0,78704 serta standar deviasi 0,283103. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tata kelola perusahaan secara umum berada pada tingkat tinggi, meskipun terdapat variasi antar perusahaan.

4. Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0,076 dan maksimum sebesar 0,2489. dengan nilai rata-rata nilai sebesar 0,87283 dan standar deviasi 0,381276 menunjukkan adanya perbedaan yang cukup besar dalam penelitian pasar terhadap perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan tahapan evaluative dalam analisis statistik yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat-syarat dasar yang diperlukan dalam metode regresi. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik mencakup evaluasi terhadap normalitas distribusi data, homogenitas varians (homoskedastisitas), independensi residual, serta deteksi kemungkinan terjadinya multikolineritas antar variabel.

a. Uji Normalitas

Penelitian ini menerapkan uji normalitas untuk menilai apakah variabel dependen dan independent dalam analisis regresi memiliki distribusi normal. Salah satu metode yang umum digunakan adalah dengan mengamati nilai probabilitas dan residual. Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data

dianggap tidak berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31584760
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.049
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.3 uji normalitas, diperoleh nilai signifikan sebesar 0.200. Karena nilai ini lebih besar dari 0,5, maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan korelasi di antara variabel bebas dalam suatu model regresi. Pengujian terhadap multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai Variance Inflations Factor (VIF). Jika nilai tolerance

berada di atas 0,1 namun kurang dari 1, dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas ditampilkan pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Environmental_X1	.225	4.442
	Social_X2	.286	3.496
	Governance_X3	.506	1.977

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Sumber data diolah 2025

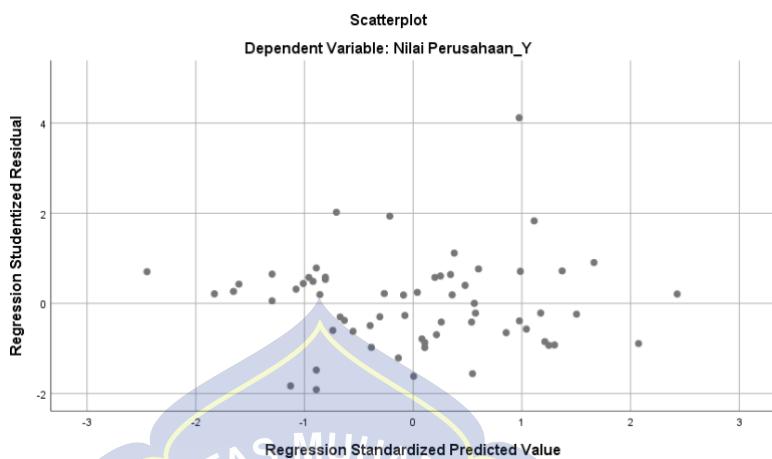
Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel Environmental (X1) sebesar 0,225, Socisl (X2) sebesar 0,286, dan Governance (X3) sebesar 0,506. Seluruh nilai Tolerance lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF masing-masing adalah 4,442 untuk X1, 3,496 untuk X2, dan 1,977 untuk X3 yang seluruhnya masih berada di bawah angka 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala multikolinearitas di antara veriabel independent dalam model regresi ini.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaakukan untuk mengetahui apakah varians residual dalam model regresi bersifat konstan antar pengamatan. Jika varians residual seragam, maka kondisi ini disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika terdapat perbedaan varians residual antara satu pengamatan dengan yang lain, maka model mengalami heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas disajikan

sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji heteroskedastisitas



Sumber data diolah: 2025

Berdasarkan hasil scatter plot pada gambar 4.5, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar sumbu horizontal dan tidak membentuk pola tertentu seperti mengerucut, menyebar melebar, atau berpola melengkung. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual dari masing-masing pengamatan relative konstan, sehingga model regresi ini dapat disimpulkan tidak mengalami heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik yaitu homoskedastisitas.

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Autokorelasi dapat menyebabkan pelanggaran terhadap asumsi klasik regresi, yaitu bahwa residual harus bersifat independent. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji

autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Wnatsos (WD). Hasil uji autokorelasi dapat ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 ^a	.314	.279	.323778	1.505
a. Predictors: (Constant), Governance_X3, Social_X2, Environmental_X1					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y					

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diperoleh nilai Durbin-Watson 1,505. Nilai ini mendekati angka 2, yang merupakan indikator bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi klasik independensi residual, dan hasil estimasi dapat dikatakan bebas dari masalah autokorelasi.

3. Analisis regresi linear berganda

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.774	.122		6.366	.000
	Environmental_X1	.929	.324	.651	2.863	.006
	Social_X2	-1.473	.311	-.956	-4.742	.000
	Governance_X3	.415	.200	.315	2.079	.042
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y						

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan informasi yang terdapat pada tabel 4.6, menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut:

$$Y = 774 + 0,929 X_1 - 1,473(X_2) + 0,415(X_3) + e$$

- a. Constant $a = 0,774$ menunjukkan bahwa jika variabel environmental, social, and governance dianggap nol, maka nilai perusahaan diperkirakan sebesar 0,774
- b. Environmental (X_1) = koefisien regresi sebesar 0,929 dan nilai signifikansi 0,006 ($<0,05$) menunjukkan bahwa variabel environmental berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Social (X_2) = koefisien regresi sebesar -1,473 dengan nilai signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa variabel social berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Governance (X_3) = koefisien regresi sebesar 0,415 dan nilai signifikansi 0,042 menunjukkan bahwa aspek governance juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.7
Hasil uji t

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
1	(Constant)	.774	.122			6.366	.000
	Environmental_X	.929	.324		.651	2.863	.006
	1						
	Social_X2	-1.473	.311		-.956	-4.742	.000
	Governance_X3	.415	.200		.315	2.079	.042

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

Sumber: data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh hasil uji parsial dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Pengungkapan *Environmental* sebagai variabel independen memiliki nilai signifikansi sebesar $0.006 < 0.05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh positif signifikan karena memiliki nilai signifikansi diatas 0.05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa *Environmental* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis pertama (H1) diterima.
- 2) Pengungkapan Social sebagai variabel independen memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0.05$. berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh negative signifikan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa social berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis kedua (H2) ditolak.
- 3) Pengungkapan Environmental sebagai variabel independen memiliki nilai signifikan $0,042 < 0,05$. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh positif signifikan karena memiliki

nilai di atas 0,05. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka hipotesis ketiga (H3) diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji nilai koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel bebas bisa mengukur variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan pada nilai Adjusted R-squared dari model regresi. Hasil uji koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			Std. Error of the Estimate
	R	R Square	Adjusted R Square	
1	.560 ^a	.314	.279	.323778

a. Predictors: (Constant), Governance_X3, Social_X2, Environmental_X1

Sumber : diolah tahun 2025

Pada tabel 4.9 di atas diketahui bahwa hasil nilai adjust R-squared sebesar 0,279 pada model regresi menunjukkan bahwa sekitar 27,9% variasi dalam nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh kombinasi pengungkapan environmental, pengungkapan social, dan pengungkapan governance.namun, sekitar 72,1% variasi tersebut kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini atau variabel yang belum diselidiki. Ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor tambahan di luar variabel independent yang juga memiliki pengaruh signifikan dalam menentukan nilai perusahaan.

C. Analisis Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh *Environmental* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Pengujian yang telah dilakukan hasil penelitian menemukan bahwa variabel pengungkapan Environmental berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa hasil penelitian mendukung H1, yang sudah merumuskan yaitu pengungkapan Environmental berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, **maka H1 diterima.**

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak informasi mengenai parkitik lingkungan yang diungkapkan perusahaan. Maka akna semakin kondusif bagi pertumbuhan nilai perusahaan dan dapat menciptakan aktivitas perusahaan yang berkenlajutan. Transparansi dalam pengungkapan Environmental akan meningkatkan citra perusahaan, meningkatkan pendapatan, dan menunjukkan saham yang abnormal positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yaitu Pengungkapan Environmental menjadi sinyal positif bagi para investor. Sebab, pengungkapan tersebut dapat meningkatkan citra perusahaan dan memberikan kesan yang baik dimata investor sehingga membuka peluang

Kerjasama dan akses ke sumber daya yang lebih luas. Oleh karena itu, dengan menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sesuai dengan hukum dan standar yang berlaku.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Syaputri & Linda, 2024), dan (Wau Hedra Ria, 2023) yang menyatakan bahwa pengungkapan Environmental berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan yang melakukan

pengungkapan environmental dengan baik dapat dianggap lebih transparan dan akuntabel dalam melakukan manajemen sumber daya sehingga secara optimal memberikan manfaat bagi perusahaan dan pemangku kepentingan yang akhirnya berdampak pada nilai perusahaan.

2. Pengaruh pengungkapan *Social* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Pengujian yang telah dilakukan hasil penlitian menemukan bahwa variabel pengungkapan Social berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa hasil penelitian tidak mendukung H1, yang sudah merumuskan yaitu pengungkapan Social berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, **maka H2 ditolak.**

Perusahaan yang meningkatkan pengungkapan Social, hal tersebut tidak menjamin peningkatan nilai perusahaan atau menarik minat investor. Sebagian besar investor beranggapan bahwa aktivitas social yang dilakukan perusahaan justru dapat menambahkan beban biaya yang dapat berpengaruh terhadap penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori sinyal, karena pengungkapan social tidak mampu memberikan sinyal positif bagi pemangku kepentingan. Kurangnya respon investor terhadap pengungkapan social disebabkan oleh ekspektasi investor sebelum dikeluarkannya informasi tersebut. Isi formular pengungkapan social mirip dengan tahun sebelumnya. Investor mungkin telah mengantisipasi konten tersebut beberapa bulan sebelum peluncuran. Sehingga, ketika infomasi tersebut dirilis, investor tidak menunjukkan reaksi yang signifikan. Dengan demikian, meskipun pengungkapan social dapat meningkatkan

transparansi dan reputasi perusahaan, investor mungkin belum sepenuhnya menghargai atau merespons informasi ini jika tidak memberikan nilai tambah yang jelas atau berbeda dari informasi sebelumnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anshari & Prihandini, 2024) dan (Wangi & Aziz, 2023) yang menyatakan bahwa Pengungkapan Social tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Pengungkapan Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Pengujian yang telah dilakukan hasil penelitian menemukan bahwa variabel pengungkapan Governance berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat disimpulkan juga bahwa hasil penelitian mendukung H3, yang sudah merumuskan yaitu pengungkapan Governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, **maka H3 diterima.**

Pengungkapan tata kelola yang tinggi diharapkan dapat mengurangi masalah agensi dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen. Namun, jika implementasi tata kelola di Indonesia masih belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, maka pengungkapan yang lebih tinggi dapat meningkatkan masalah agensi daripada menguranginya.

Penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, ketika sebuah perusahaan mengungkapkan informasi tentang praktik governance yang baik, hal tersebut sering dianggap sebagai pertanda positif bagi investor. Mereka menyimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki manajemen yang solid, kebijakan yang jelas, dan kontrol yang efektif. Ini menunjukkan

bahwa perusahaan beroperasi secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar etika bisnis yang tinggi. Investor melihat pengungkapan semacam itu, mereka mengartikannya sebagai bukti bahwa perusahaan memiliki sistem pengawasan yang memadai, komite yang bertanggung jawab, dan produser yang ketat untuk mengelola risiko dan mematuhi peraturan industry. Ini memperkuat kepercayaan pasar terhadap perusahaan karena investor yakin bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola operasional dengan baik dan mencegah kemungkinan masalah atau skandal. Sehingga padangan positif terhadap governance perusahaan dapat meningkatkan valuasi perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Christy & Sofie, 2023), dan (Meytasari Wulan , 2024) penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengungkapan governance terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Pengungkapan *Environmental* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi pengungkapan aspek lingkungan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dihasilkan.
2. Pengungkapan *Social* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, pengungkapan sosial belum memberikan dampak positif secara langsung terhadap persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.
3. Pengungkapan *Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tata kelola yang baik berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan diharapkan lebih memperhatikan dan meningkatkan pengungkapan informasi lingkungan dan tata kelola perusahaan, karena kedua aspek tersebut terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

2. Pengungkapan *Social* perlu lebih difokuskan pada kegiatan yang memberikan dampak nyata terhadap masyarakat, agar persepsi pasar terhadap aspek sosial juga dapat meningkat
3. Investor disarankan untuk mempertimbangkan aspek ESG, khususnya *Environmental* dan *Governance*, dalam mengambil keputusan investasi sebagai indikator keberlanjutan perusahaan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian pada sektor selain pertambangan serta menambahkan variabel mediasi atau moderasi lain, seperti kinerja keuangan atau reputasi perusahaan, untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif



DAFTAR PUSTAKA

- Aristiningtyas, T. P., & Fidiana. (2023). *Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Risiko Investasi Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 12(8), 16. <Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/5457/5490>
- Arofah, S. N., & Khomsiyah. (2023). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Environmental Social Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Moderasi. Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 125–133. <Https://Doi.Org/10.37034/Infeb.V5i1.208>
- Cholifah, S., & Kaharti, E. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmiba)*, 3(5), 888–900. <Https://Doi.Org/10.32639/Jimmiba.V3i5.940>
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). *Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(3), 210–232. <Https://Doi.Org/10.31955/Mea.V7i3.3327>
- Farida, A. N. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Hariyanto, D. B., & Ghozali, I. (2024). *Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. Diponegoro Journal Of Accounting*, 13, 1–13. <Https://Ejournal3.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting/Article/View/46057%0a>
- Kaplale, Y. S., Murni, Y., & Ani, S. M. (2023). *Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosure Dan Mekanisme Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)*. *Jiap*, 3(2), 163–177. <Https://Doi.Org/10.35814/Jiap.V3i2.4033>
- Khatamy, A. A. (2023). *Pengaruh Environmental Disclosure Terhadap Nilai Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)*.
- Khansa Hasna Nur Khairunnisa, & Tantina Haryati. (2024). *Pengungkapan Esg Dan Kinerja Keuangan Bagi Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(6), 3075–3088. <Https://Doi.Org/10.47467/Reslaj.V6i6.2337>
- Larasati, A. R., Arimuljarto, N., & Azhar, Z. (2023). *Pengaruh Green Investment Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan*

- Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Namara: Jurnal Manajemen Pratama, 1-22.*
<Https://Namara-Feb.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Namara/Index>
- Manullang, A. K., Nur, E., & Yuyetta, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental , Social , And Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). 13, 1-13.*
- Minggu, A. M., Aboladaka, J., & Neonufa, G. F. (2023). Environmental, Social Dan Governance (Esg) Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia. Owner, 7(2), 1186–1195. <Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V7i2.1371>*
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social Dan Governance (Esg) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bni Tahun 2023). Jurnal Emt Kita, 8(4), 1255–1264.*
<Https://Doi.Org/10.35870/Emt.V8i4.2939>
- Ningwati, G., & Putri, N. N. (2023). Analisis Pengaruh Esg Disclosure Terhadap Financial Performance. Prosiding Asic 2022, 2(1), 57–75.*
- Ningwati, G., Septiyanti, R., & Desriani, N. (2022). Pengaruh Environment, Social And Governance Disclosure Terhadap Kinerja Perusahaan. Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu, 1(1), 67–78.*
<Https://Doi.Org/10.35912/Gaar.V1i1.1500>
- Ropiah, S., & Jayanti, D. (2024). The Influence Of Environmental Social Governance (Esg) And Dividend Payout Ratio (Dpr) On Stock Returns (Case Study On Companies Listed On Idxesgl Bni Period 2020-2022). Costing: Journal Of Economic, Business Adn Accoun, 7.*
- Sari, R. (2019). Moderasi Jumlah Komite Audit Atas Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmiah EkonomiGlobal Masa Kini, 10(2), 119–123.*
<Https://Doi.Org/10.36982/Jiegmk.V10i2.848>
- Shafira, H., & Astuti, C. D. (2024). Esg Disclosure Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. Journal Of Management And Bussines (Jomb), 6(2), 664– 676. <Https://Doi.Org/10.31539/Jomb.V6i2.8936>*
- Syaputri, F. M. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Dan Governance Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia.*
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. 9, 2721–2731.*
- Tirta Wangi, G., & Aziz, A. (2024). Analisis Pengaruh Esg Disclosure, Likuiditas,*



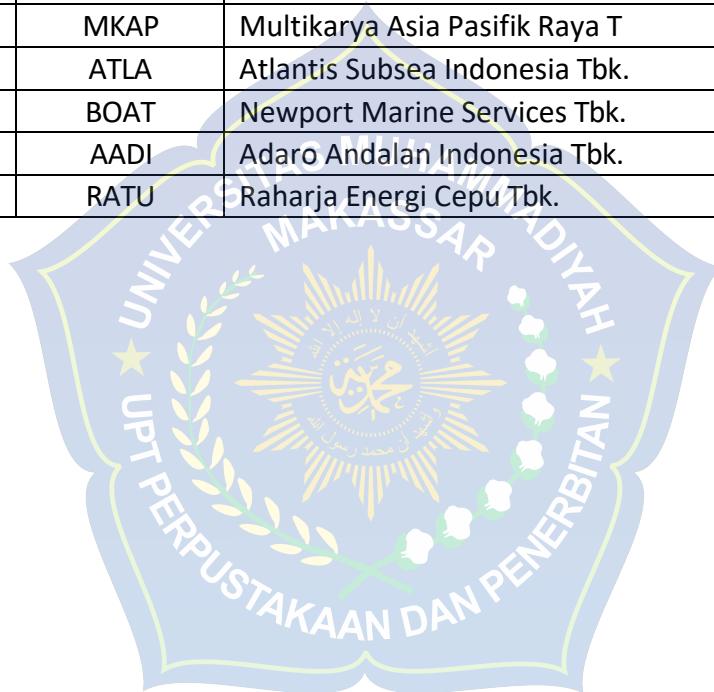
Lampiran 1

Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk.
3	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
6	ARII	Atlas Resources Tbk.
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
8	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur
10	BSSR	Baramulti Suksesarana Tbk.
11	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
12	BUMI	Bumi Resources Tbk.
13	BYAN	Bayan Resources Tbk.
14	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
15	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
16	DEWA	Darma Henwa Tbk
17	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
19	ELSA	Elnusa Tbk.
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
24	HRUM	Harum Energy Tbk.
25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
26	INDY	Indika Energy Tbk.
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk

35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
38	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.
40	PTIS	Indo Straits Tbk.
41	PTRO	Petrosea Tbk.
42	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
43	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
44	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
45	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
46	SMRU	SMR Utama Tbk.
47	SOCI	Soechi Lines Tbk.
48	SUGI	Sugih Energy Tbk.
49	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
50	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
51	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
52	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
53	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
54	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
55	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
56	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
57	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
58	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
59	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
60	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
61	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
62	SURE	Super Energy Tbk.
63	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
64	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
65	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
66	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
67	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
68	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
69	GTSI	GTS Internasional Tbk.
70	RMKE	RMK Energy Tbk.
71	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
72	ADMIR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
73	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
74	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.

75	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
76	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
77	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T
78	HILL	Hillcon Tbk.
79	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
80	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
81	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo
82	HUMI	Humpuss Maritim Internasional
83	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.
84	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.
85	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk
86	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T
87	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.
88	BOAT	Newport Marine Services Tbk.
89	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.
90	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk.



Lampiran 2

Tabel Tabulasi Data Pengungkapan Environmental

No.	Item Pengungkapan	ABM			ADRO			AKR		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	301-1 Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	1	0	0	0	0	0	1	0	0
2	301-2 Persentase bahan daur ulang/bahan daur ulang yang dipakai	1	0	0	0	0	0	1	0	0
3	301-3 produk daur ulang dan kemasannya	1	0	0	0	0	0	1	0	0
4	302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	302-2 konsumsi energi di luar organisasi	1	1	1	1	0	0	1	1	1
6	302-3 intensitas energi	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	302-4 Pengurangan konsumsi energi	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	302-5 pengurangan energi karena produk dan layanan / dibutuhkan	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	303-1 interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	303-2 manajemen dampak terkait pelepasan air	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	303-3 pengambilan air/daur ulang	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	303-4 pembuangan air	1	1	1	0	1	1	1	1	0
13	303-5 komsumsi air	1	1	1	0	1	1	1	1	0
14	(304-1) Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan Dengan Kawasan Lindung dan Kawasan Dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung	1	1	1	0	1	1	1	1	1
15	(304-2) dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati	1	1	1	0	1	1	1	0	0
16	(304-3) habitat yang dilindungi dan	1	1	1	0	1	1	1	0	0
17	(304-4) Spesies Daftar Merah IUCN dan Spesies Daftar Konservasi Nasional dengan Habitat dalam Wilayah yang Terkena Efek Operasi	1	1	1	0	1	1	1	0	0
18	(305-1) Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	(305-2) Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	1	1	1	0	1	1	1	1	1
20	(305-3) Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya	1	1	1	0	0	0	1	1	1
21	(305-4) Intensitas Emisi GRK	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	(305-5) pengurangan Emisi GRK	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23	(305-6) Emisi Zat Perusak Ozon (ODS)	1	1	1	1	0	0	1	1	0
24	(305-7) Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya	1	1	1	0	0	1	1	1	1
25	(306-1) Timbulan Limbah dan Dampak-dampak yang Signifikan Terkait Limbah	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	(306-2) Pengelolaan Dampak yang Signifikan Terkait Limbah	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	(306-3) Timbulan Limbah	1	1	1	1	1	1	0	1	1
28	(306-4) Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir	1	1	1	1	1	1	0	1	1
29	(306-5) Limbah yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	(307-1) Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	1	0	0	0	0	0	0	0	0
31	(308-1) Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan	1	1	1	1	0	1	1	1	1
32	(308-2) dampak negatif lingkungan	0	1	1	0	0	1	1	1	0
	Jumlah	31	28	28	15	21	24	29	25	20
	Env= $\frac{\text{Total pengungkapan item Env oleh perusahaan}}{\text{jumlah item pengungkapan}}$	0.96875	0.875	0.875	0.46875	0.65625	0.75	0.90625	0.78125	0.625

DEWA			DSSA			ITMG			DOID			ENRG		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0
15	21	23	13	22	21	26	28	31	6	27	25	10	15	26
0.46875	0.65625	0.71875	0.40625	0.6875	0.65625	0.8125	0.875	0.96875	0.1875	0.84375	0.78125	0.3125	0.46875	0.8125

HITS			HRUM			INDY			WINS			PTBA		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
10	6	6	16	16	17	31	31	32	6	21	17	22	28	28
0.3125	0.1875	0.1875	0.5	0.5	0.53125	0.96875	0.96875	1	0.1875	0.65625	0.53125	0.6875	0.875	0.875

PGAS			UNIQ		
2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1
1	1	0	0	0	0
1	1	1	1	0	1
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0
1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
26	26	21	9	8	9
0.8125	0.8125	0.65625	0.28125	0.25	0.28125

Lampiran 3

Tabel Tabulasi Data Social

No.	Item Pengungkapan	ABM			ADRO			AKR		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	401-1 perekutan karyawan baru dan perputaran tenaga kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	401-2 Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	401-3 Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	402-1 Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional	1	0	1	1	1	1	0	1	1
5	403-1 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	403-2 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, Dan Investigasi Insiden	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	403-3 Layanan Kesehatan Kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	403-4 Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja pada Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	1	1	1	1	1	0	1	1
9	403-5 Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1	1	1	0	1	1	1	1	1
10	403-6 Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja	1	1	1	0	1	1	0	1	1
11	403-7 Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis	1	1	1	0	1	1	1	1	1
12	403-8 Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1	1	1	0	1	1	1	1	1
13	403-9 Kecelakaan Kerja	1	1	1	0	1	1	0	1	1
14	403-10 Penyakit Akibat Kerja	1	1	1	0	1	1	0	1	1
15	404-1 Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan	1	1	1	0	1	1	1	1	1
16	404-2 Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	404-3 Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	405-1 Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan	1	1	1	1	0	1	1	1	1
19	405-2 Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki	1	1	1	1	0	1	1	1	1
20	406-1 Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan	1	1	1	1	0	1	1	1	1
21	407-1 Operasi dan Pemasok di mana Hak Atas Kebebasan Berserikat dan Perundungan Kolektif Mungkin Berisiko	1	1	1	1	1	1	0	0	0
22	408-1 Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak	1	1	1	0	0	0	1	1	0
23	409-1 Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Kerja Paksa atau Wajib Kerja	1	1	1	0	0	1	1	1	1
24	410-1 pelatihan hak asasi manusia bagi petugas keamanan	0	1	1	0	1	1	0	0	0
25	411-1 Insiden Pelanggaran yang Melibatkan Hak-hak Masyarakat Adat	1	1	1	0	0	1	1	0	0
26	412-1 Operasi-operasi yang Telah Melewati Tinjauan Hak Asasi Manusia atau Penilaian Dampak	1	1	1	0	0	0	1	0	0
27	412-2 Pelatihan Karyawan Mengenai Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia	1	1	1	0	0	0	0	0	0
28	412-3 Perjanjian dan Kontrak Investasi Signifikan yang Memasukkan Klausul-Klausul Hak Asasi Manusia Atau yang Telah Melalui Penyaringan Hak Asasi Manusia	1	1	1	0	0	0	1	0	0
29	413-1 Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	413-2 Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal	1	1	1	1	1	1	0	1	1
31	414-1 Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial	1	1	1	0	0	0	0	0	0
32	414-2 Dampak Sosial Negatif dalam Rantai Pasokan dan Tindakan yang Telah Diambil	1	1	1	0	0	0	0	0	0
33	415-1 kotorbusi politik	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	416-1 penilaian keselamatan dan kesehatan produk	0	0	0	0	0	0	1	1	1
35	416-2 insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan kesehatan produk	0	0	0	0	0	0	1	1	1
36	417-1 informasi produk dan layanan	0	0	0	1	0	0	1	0	0
37	417-2 insiden ketidakpatuhan pelabelan	0	0	0	0	0	0	1	0	0
38	417-3 insiden ketidakpatuhan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	418-1 pengaduan pelanggaran data	1	0	0	0	0	0	0	1	1
40	419-1 ketidakpatuhan terhadap undang-undang	1	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	33	32	33	17	21	26	26	28	27
	Soc=	$\frac{\text{Total pengungkapan item Soc oleh Perusahaan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$								
		0.825	0.8	0.825	0.425	0.525	0.65	0.65	0.7	0.675

Lampiran 4

Tabel Tabulasi Data *Governance*

No.	Item Pengungkapan	ABM			ADRO			AKR		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	2-9 dan 102-18 Struktur dan komposisi tata kelola	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2-10 dan 102-23 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi/ independensi anggota dewan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	2-12 dan 102-22 penunjukkan komite khusus tata kelola perusahaan badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	strategis	0	1	1	1	1	1	0	1	1
5	2-20,2-21 dan 102-35,102-36 gaji/pengungkapan remunerasi	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	2-19 dan 102-28 evaluasi kinerja dewan	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	2-23 dan 102-16 kebijakan etikan dan perilaku bisnis.	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	2-26 dan 102-17 pelaporan pelanggaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	2-29,2-30 dan 102-21,102-40 mekanisme keterlibatan pemangku kepentingan	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	205-1 operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi	0	1	1	1	0	0	1	1	1
11	205-2 korupskomunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Jumlah	6	12	12	12	9	11	11	12	12
	GOV= Total pengungkapan item Env oleh perusahaan jumlah item pengungkapan	0.5	1	1	1	0.75	0.916667	0.916667	1	1

BUMI			MBSS			MEDC			PTRÖ			ELSA			BULL		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
7	12	12	5	5	9	4	12	12	6	12	12	6	9	12	9	9	12
0.583333	1	1	0.416667	0.416667	0.75	0.333333	1	1	0.5	1	1	0.5	0.75	1	0.75	0.75	1

DEWA			DSSA			ITMG			DOID			ENRG			HITS		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0
0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0
5	9	12	3	11	12	11	12	1	12	12	12	0	9	12	3	9	9
0.416667	0.75	1	0.25	0.916667	1	0.916667	1	1	0.083333	1	1	0	0.75	1	0.25	0.75	0.75

HRUM			INDY			WINGS			PTBA			PGAS			UNIQ		
2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0
10	12	12	12	12	12	3	12	12	9	12	12	12	12	12	4	4	5
0.833333	1	1	1	1	1	0.25	1	1	0.75	1	1	1	1	1	0.333333	0.333333	0.416667



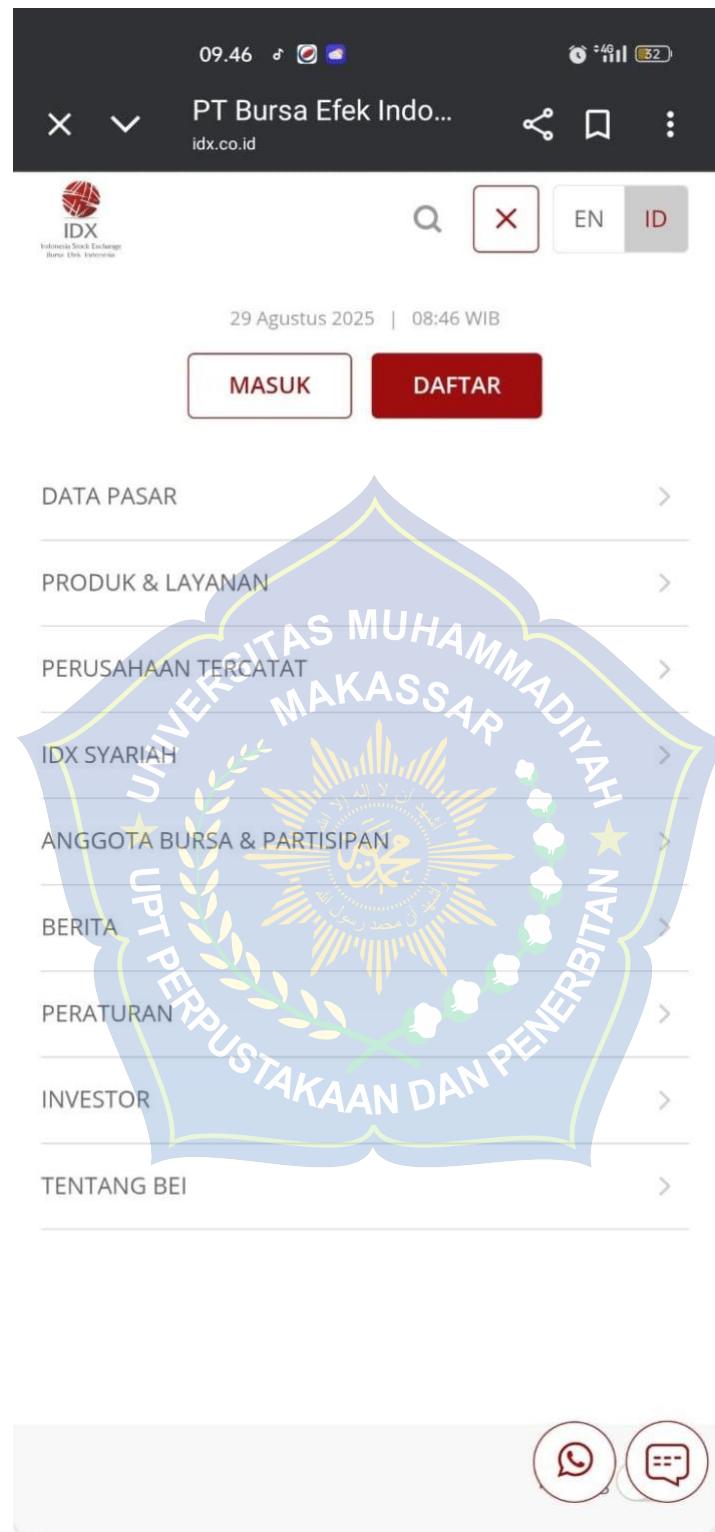
Lampiran 5

Tabel Tabulasi Data Nilai Perusahaan

Tahun	Nilai Kapitalisasi Pasar Saham (MEV)	Total Utang	Total Aset	Tobins'Q
2021	3,909,000,000,000	9,700,280,271,682	14,792,730,786,793	0.92000
2022	9,030,000,000,000	9,030,000,000,000	31,187,820,541,459	0.57907
2023	9,360,000,000,000	9,360,200,000,000	33,247,843,973,053	0.56305
2021	71,968,392,000,000	44,694,585,714,286	108,384,800,000,000	1.07638
2022	123,145,915,200,000	66,483,890,625,000	168,473,546,875,000	1.12558
2023	76,126,589,560,000	47,137,861,538,462	161,118,630,769,231	0.76505
2021	16,500,000,000,000	12,209,620,623,000	23,508,585,736,000	1.22124
2022	28,103,000,000,000	14,032,797,261,000	27,187,608,036,000	1.54982
2023	29,608,000,000,000	16,211,665,604,000	30,254,623,117,000	1.51447
2021	4,976,407,982,469	73,591,006,608,000	86,889,338,454,857	0.90422
2022	59,783,000,000,000	37,564,620,907,500	100,981,056,802,500	0.96402
2023	31,562,259,927,040	31,633,878,683,077	93,105,841,092,923	0.67876
2021	1,907,529,036,510	121,713,266,762	2,534,081,098,431	0.80078
2022	2,091,281,833,605	391,277,405,660	3,317,513,710,692	0.74832
2023	2,117,532,233,190	558,602,850,539	3,806,904,637,904	0.70297
2021	11,713,483,763,432	63,636,395,400,000	81,198,344,842,857	0.92797
2022	25,513,274,720,780	63,636,395,400,000	108,311,028,531,250	0.82309
2023	29,032,347,096,060	83,703,388,876,923	114,897,173,369,231	0.98119
2021	2,188,672,850,000	3,887,489,300,999	7,599,657,631,954	0.79953
2022	4,367,259,650,000	4,692,279,874,214	9,377,672,955,975	0.96608
2023	5,295,412,500,000	7,585,747,303,544	11,216,409,861,325	1.14842
2021	2,014,386,000,000	3,456,723,000,000	7,234,857,000,000	0.75622
2022	2,277,132,000,000	4,718,878,000,000	8,836,089,000,000	0.79175
2023	2,831,818,000,000	5,185,414,000,000	9,601,482,000,000	0.83500
2021	3,196,929,096,648	5,185,414,000,000	8,586,995,406,562	0.97617
2022	2,512,932,659,380	4,067,222,440,945	5,946,069,968,504	1.10664
2023	2,174,141,423,146	3,501,274,129,430	5,768,932,896,764	0.98379
2021	1,092,686,689,600	4,180,626,928,571	8,165,297,614,286	0.64582
2022	1,158,247,890,976	4,763,619,171,000	8,165,297,614,286	0.72525
2023	1,311,224,027,520	4,848,304,165,000	8,165,297,614,286	0.75435
2021	37,575,063,680,000	17,998,049,100,000	43,001,038,514,286	1.29237
2022	30,667,982,336,000	57,319,932,166,667	107,186,331,966,667	0.82089
2023	49,315,759,440,000	22,374,297,183,333	51,054,550,283,333	1.40419
2021	23,050,470,000,000	6,630,518,920,000	23,775,564,291,000	1.24838
2022	44,095,323,125,000	10,852,769,707,000	41,532,624,387,000	1.32301
2023	28,982,576,250,000	6,155,716,712,000	33,727,849,352,000	1.04182
2021	2,275,989,733,25	19,757,744,542,857	23,370,832,957,143	0.84550
2022	2,620,836,662,528	20,544,674,625,000	24,548,240,734,375	0.94367
2023	3,034,652,977,664	24,646,068,738,462	28,839,990,830,769	0.95980
2021	1,334,141,126,088	8,776,559,382,931	15,182,823,445,599	0.66593
2022	2,531,765,485,500	10,687,706,243,182	18,788,011,648,248	0.70361
2023	7,297,441,693,500	12,080,780,835,264	21,097,954,065,336	0.91849
2021	2,726,817	2,283,793,645,773	3,190,306,982,789	0.71585
2022	2,598,997,037	2,361,799,137,758	3,616,877,796,669	0.65371
2023	2,670,007,885	2,528,638,998,720	4,190,383,348,064	0.60408
2021	27,914,876,500,000	3,188,361,886,348	12,495,108,314,286	2.48923
2022	21,899,322,000,000	4,775,556,805,111	21,313,430,933,333	1.25155
2023	18,046,663,500,000	7,639,780,561,289	27,218,453,200,000	0.94371
2021	8,049,746,640,000	28,077,634,360,000	369,147,710,100,000	0.07608
2022	14,223,824,160,000	22,536,980,790,000	159,187,204,200,000	0.23093
2023	7,476,625,520,000	17,359,649,200,000	311,310,239,000,000	0.07978
2021	590,544,019,200	600,951,670,900	2,797,887,151,804	0.42586
2022	584,479,695,000	532,292,611,178	2,980,151,928,442	0.37474
2023	363,069,800,000	506,812,573,226	3,002,946,715,178	0.28968
2021	31,130,337,338,500	167,009,466,162	36,123,703,000,000	0.86639
2022	42,387,802,501,500	356,381,766,312	45,359,207,000,000	0.94235
2023	28,028,790,814,000	265,581,569,927	38,765,189,000,000	0.72989
2021	799,986,000,000	60,301,141,364,536	107,173,729,882,638	0.57011
2022	1,042,406,000,000	59,039,848,470,464	113,182,342,376,842	0.53084
2023	654,534,000,000	47,225,354,954,510	101,885,642,722,891	0.46994
2021	678,020,328,000	178,974,721,208	516,019,518,477	1.66078
2022	276,230,504,000	222,437,023,236	581,518,014,122	0.85753
2023	188,336,980,000	336,359,463,675	726,265,910,969	0.72246

Lampiran 6
Laporan Keuangan

The screenshot shows the homepage of the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website. At the top, the URL is idx.co.id. The main banner displays the IDX Composite index value of 952.09, the date 28 Agustus 2025, and the trading value of 15.91. Below the banner, a large circular graphic features the text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" and "UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN". The center of the graphic contains icons for "E-IPO", "Pengumuman" (Announcement), "Laporan Keuangan" (Financial Report), and "ESG Capital Market". Surrounding these are icons for "IDX Mobile", "Go Public", "IDX ISLAMIC", "IDX Carbon", and "Asean Exchanges". At the bottom, there is a section titled "IKHTISAR PASAR" (Market Summary) for the "COMPOSITE" index, showing a value of 0,000 and a change of 0,00%. The "1D" button is highlighted in red. To the right of the market summary are "Lihat Semua" (View All) and a "Kode" dropdown menu. At the bottom right are icons for messaging and sharing.



09.46 4G 32

PT Bursa Efek Indo...
idx.co.id

PERUSAHAAN TERCATAT

PUSAT INFORMASI GO PUBLIC

LAYANAN UNTUK PERUSAHAAN TERCATAT

AKTIVITAS PENCATATAN

PROSPEKTUS

PROFIL PERUSAHAAN TERCATAT

AKSI KORPORASI

LAPORAN KEUANGAN DAN TAHUNAN

KETERBUKAAN INFORMASI

KALENDER PERUSAHAAN TERCATAT

NOTASI KHUSUS

EFEK PADA PAPAN PEMANTAUAN KHUSUS

XBRL

NILAI ESG

PENERAPAN ESG OLEH PERUSAHAAN TERCATAT

LAPORAN RISET EKUITAS

KINERJA SAHAM TERCATAT BARU

09.47 4G 32%

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

EN ID

Home > Perusahaan Tercatat > Laporan Keuangan Dan Tahunan

Laporan Keuangan dan Tahunan

Search Company Cod: 12

A-Z Filter

Jenis Laporan: Laporan Keuangan

Jenis Efek: Saham

Tahun: 2021

Periode: Triwulan 1

RESET Terapkan

AADI 30 April 2025 | 18:12

Nama : PT Adaro Andalan Indonesia Tbk
 Tahun : 2025
 Periode : TW1

FinancialStatement-2025-I-AADI.xlsx

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1/1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat)

CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in United States Dollars)

Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4a	1,503,293,693	CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	1,000,000	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5	72,977,664	<i>Restricted cash</i>
- Pihak berelasi	6		<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
- Pihak ketiga			<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	7	187,619,798	<i>Related parties -</i>
Persediaan	8	225,639,466	<i>Third parties -</i>
Taksiran tagihan pajak	21a	48,805,008	<i>Other receivables</i>
- Pajak penghasilan			<i>Inventories</i>
- Pajak lain-lain			<i>Estimated claims for tax refund</i>
Uang muka	9	54,752,577	<i>Income taxes -</i>
Beban dibayar di muka	10	30,160,738	<i>Other taxes -</i>
		17,159,609	<i>Advances</i>
Total aset lancar		<u>2,191,174,530</u>	<i>Prepaid expenses</i>
			<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	101,850,314	NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	6	59,674,828	<i>Restricted cash</i>
Piutang lain-lain jangka panjang	11	81,439,675	<i>Trade receivables - third parties</i>
Uang muka, bagian tidak lancar	9	38,456,109	<i>Other long-term receivables</i>
Beban dibayar di muka, bagian tidak lancar	10	46,704,231	<i>Advances, non-current portion</i>
Penyertaan saham dan ventura bersama	12	338,967,517	<i>Prepaid expenses, non-current portion</i>
Aset tetap	13	2,650,125,364	<i>Investment in shares and joint ventures</i>
Aset hak-guna	14a	498,584,950	<i>Fixed assets</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	15a	106,123,050	<i>Right-of-use assets</i>
Properti minyak dan gas	15b	1,193,127,094	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset tak berwujud	21a	3,542,488	<i>Oil and gas properties</i>
Taksiran tagihan pajak			<i>Intangible assets</i>
- Pajak penghasilan			<i>Estimated claims for tax refund</i>
- Pajak lain-lain			<i>Income taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	21d	122,293,961	<i>Other taxes -</i>
Lain-lain		<u>15,492,851</u>	<i>Deferred tax assets</i>
Total aset tidak lancar		<u>5,319,774,372</u>	<i>Others</i>
TOTAL ASET		<u>7,510,948,902</u>	<i>Total non-current assets</i>
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	237.220.441	2f,2v,4	109.212.396	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	100.652	2g,2v,5	125.224	Other current financial assets
Plutang usaha		2v,6		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	112.940.341		105.289.651	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	42.415.576	2h,32	33.325.201	Related parties - net
Plutang non-usaha		2v		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	459.939		842.974	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	8.810.565	2h,32	5.805.689	Related parties - net
Persediaan - neto	39.686.982	2j,7	37.715.417	Inventories - net
Uang muka	8.130.584	32	10.075.154	Advances
Biaya dibayar di muka	10.210.445	2k,8,32	3.116.907	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	25.258.694	2r	7.730.908	Prepaid value added taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	7.600.000	2ab,9	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	2.358.972	2v,32	921.097	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	495.193.191		314.160.618	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada saham	23.463.077	2v,10	20.025.870	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - neto	10.270.761	2r,22e	8.081.328	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto		2m,		Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	349.195.103	2n,2o,11	330.689.753	Right of use assets - net
Taksiran fagihan pajak - neto	64.311.309	2l,2n,14	37.389.122	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	32.902.972	2r,22a	38.814.046	Mining properties - net
Aset takberwujud - neto	36.033.928	2n,2s,12	41.025.349	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	15.675.668	2aa,13	16.997.468	Other non-current assets - net
	9.658.150	2v,15,32	20.050.625	
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	541.510.968		513.076.561	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.036.704.159		827.237.179	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY INDONESIA Tbk (dahulu/formerly PT ADARO ENERGY Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1,811,141	CURRENT ASSETS Cash and cash equivalents
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	3,024	Restricted cash and time deposits - current portion
Piutang usaha	7a	451,989	Trade receivables
Investasi lain-lain - bagian lancar	6	220,700	Other investments - current portion
Persediaan	9	125,738	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	34a	26,564	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	34b	20,609	Recoverable taxes
Piutang lain-lain - bagian lancar	7b	134,167	Other receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar	14	-	Loans to third parties - current portion
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian lancar	35b	248	Loans to related parties - current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	13,951	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		25,467	Other current assets
Total asset lancar	2,838,132	1,731,867	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	40,220	NON-CURRENT ASSETS
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	6	161,653	Restricted cash and time deposits - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	7b	10,786	Other investments - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	831,991	Other receivables - non-current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar	14	20,607	Investments in joint ventures
Pinjaman untuk pihak berelasi - bagian tidak lancar	35b	140,594	Loans to third parties - non-current portion
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	21,108	Loans to related parties - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	34a	3,306	Advances and prepayments - non-current portion
Properti pertambangan	12	1,217,484	Prepaid taxes - non-current portion
Aset tetap	10	1,397,105	Mining properties
Goodwill	13	776,943	Fixed assets
Aset takberwujud		4,849	Goodwill
Piutang jasa konsesi		20,018	Intangible assets
Aset pajak tangguhan		92,933	Service concession receivables
Aset tidak lancar lain-lain	34e	9,207	Deferred tax assets
Total asset tidak lancar	4,748,804	4,649,699	Other non-current assets
TOTAL ASET	7,586,936	6,381,566	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 7

Tabel Tabulasi Data Penelitian

KODE	Tahun	X1	X2	X3	Y
ABMM	2021	0.96875	0.825	0.5	0.92000
	2022	0.875	0.8	1	0.57907
	2023	0.875	0.825	1	0.56305
ADRO	2021	0.46875	0.425	1	1.07638
	2022	0.65625	0.525	0.75	1.12558
	2023	0.75	0.65	0.91667	0.76505
AKRA	2021	0.90625	0.65	0.91667	1.22124
	2022	0.78125	0.7	1	1.54982
	2023	0.625	0.675	1	1.51447
BUMI	2021	0.625	0.65	0.58333	0.90422
	2022	0.6875	0.725	1	0.96402
	2023	0.71875	0.725	1	0.67876
MBSS	2021	0.15625	0.075	0.41667	0.80078
	2022	0.15625	0.1	0.41667	0.74832
	2023	0.15625	0.1	0.75	0.70297
MEDC	2021	0.21875	0.25	0.33333	0.92797
	2022	0.71875	0.85	1	0.82309
	2023	0.6875	0.725	1	0.98119
PTRO	2021	0.1875	0.575	0.5	0.79953
	2022	0.625	0.575	1	0.96608
	2023	0.78125	0.625	1	1.14842
ELSA	2021	0.15625	0.45	0.5	0.75622
	2022	0.25	0.25	0.75	0.79175
	2023	0.71875	0.75	1	0.83500
BULL	2021	0.34375	0.175	0.75	0.97617
	2022	0.34375	0.35	0.75	1.10664
	2023	0.3125	0.35	1	0.98379
DEWA	2021	0.46875	0.45	0.41667	0.64582
	2022	0.65625	0.6	0.75	0.72552
	2023	0.71875	0.6	1	0.75435
DSSA	2021	0.40625	0.15	0.25	1.29237
	2022	0.6875	0.325	0.91667	0.82089
	2023	0.65625	0.375	1	1.40419
ITMG	2021	0.8125	0.35	0.91667	1.24838
	2022	0.875	0.675	1	1.32301

	2023	0.96875	0.9	1	1.04182
DOID	2021	0.1875	0.325	0.08333	0.84550
	2022	0.84375	0.55	1	0.94367
	2023	0.78125	0.8	1	0.95980
ENRG	2021	0.3125	0.325	0	0.66593
	2022	0.46875	0.275	0.75	0.70361
	2023	0.8125	0.725	1	0.91849
HITS	2021	0.3125	0.525	0.25	0.71585
	2022	0.1875	0.257	0.75	0.65371
	2023	0.1875	0.275	0.75	0.60408
HRUM	2021	0.5	0.35	0.83333	2.48923
	2022	0.5	0.375	1	1.25155
	2023	0.53125	0.45	1	0.94371
INDY	2021	0.96875	0.9	1	0.07608
	2022	0.96875	0.9	1	0.23093
	2023	1	0.95	1	0.07978
WINS	2021	0.1875	0.225	0.25	0.42586
	2022	0.65625	0.525	1	0.37474
	2023	0.53125	0.525	1	0.28968
PTBA	2021	0.6875	0.5	0.75	0.86639
	2022	0.875	0.9	1	0.94235
	2023	0.875	0.9	1	0.72989
PGAS	2021	0.8125	0.675	1	0.57011
	2022	0.8125	0.675	1	0.53084
	2023	0.65625	0.65	1	0.46994
UNIQ	2021	0.28125	0.125	0.33333	1.66078
	2022	0.25	0.125	0.33333	0.85753
	2023	0.28125	0.125	0.41667	0.72246

Lampiran 8

Hasil Uji SPSS

1. Uji Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Environmental_X1	63	.156	1.000	.57887	.264681
Social_X2	63	.075	.950	.51956	.247547
Governance_X3	63	.000	1.000	.78704	.283103
Nilai Perusahaan_Y	63	.076	2.489	.87283	.381276
Valid N (listwise)	63				

2. Uji Normalitas

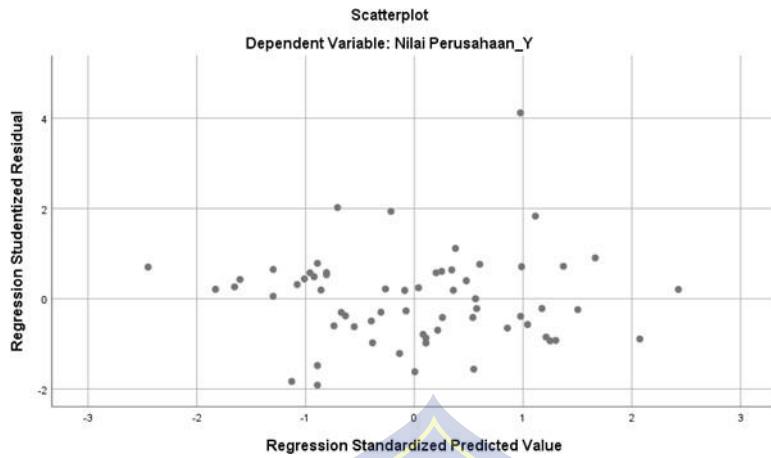
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean .0000000
	Std. Deviation .31584760
Most Extreme Differences	Absolute .088
	Positive .088
	Negative -.049
Test Statistic	.088
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Environmental_X1	.225	4.442
	Social_X2	.286	3.496
	Governance_X3	.506	1.977

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.560 ^a	.314	.279	.323778	1.505
a. Predictors: (Constant), Governance_X3, Social_X2, Environmental_X1					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y					

6. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.774	.122		6.366	.000
	Environmental_X1	.929	.324	.651	2.863	.006
	Social_X2	-1.473	.311	-.956	-4.742	.000
	Governance_X3	.415	.200	.315	2.079	.042

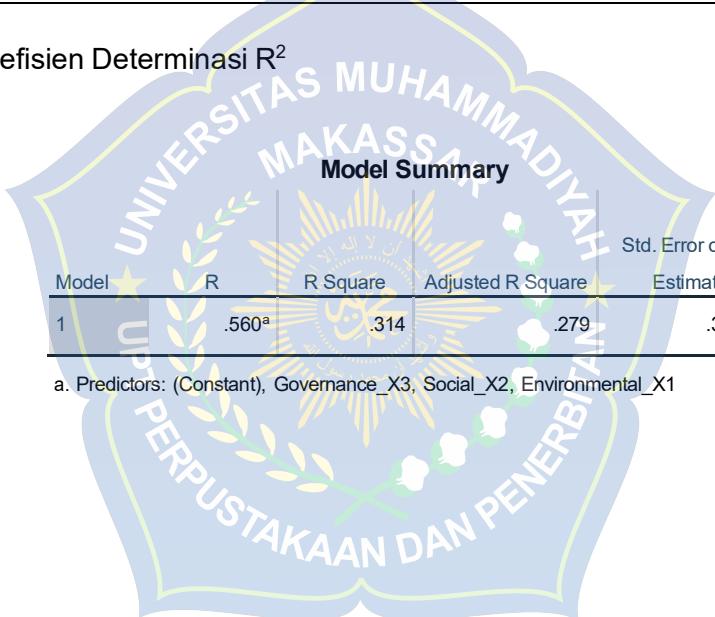
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

7. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.774	.122		6.366	.000
	Environmental_X1	.929	.324	.651	2.863	.006
	Social_X2	-1.473	.311	-.956	-4.742	.000
	Governance_X3	.415	.200	.315	2.079	.042

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan_Y

8. Uji Koefisien Determinasi R²



Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.560 ^a	.314	.279	.323778	

a. Predictors: (Constant), Governance_X3, Social_X2, Environmental_X1

Lampiran 9

Buku control validasi data

Made with Xodo PDF Reader and Editor


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL			
NIM	105731122021			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap nilai perusahaan			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Basri Basir MR, SE.,M.Ak			
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Idrayahyuni, S.Pd., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revist	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	12/08/25	Sesuai	
2	Sumber data (data sekunder)	12/08/25	Sesuai	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	12/08/25	Sesuai	
4	Hasil Statistik deskriptif	12/08/25	Sesuai	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	12/08/25	Sesuai	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	12/08/25	Sesuai	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	12/08/25	Sesuai	
8	Hasil interpretasi data	12/08/25	Sesuai	
9	Dokumentasi	12/08/25	Sesuai	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 10
Buku control validasi abstrak


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
 Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	MUH ZULFACHMI SAINAL		
NIM	105731122021		
PROGRAM STUDI	Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2023.		
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Basri Basir MR, SE., M.Ak		
NAMA PEMBIMBING 2	Dr. Idrawahyuni, S.Pd., M.Si		
NAMA VALIDATOR	Aulia, S.I.P., M.Si.M.		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran
1	Abstrak	26/8/2025	<p>1. Ikuti buku pedoman penulisan KTI FEB Unismuh Makassar yang terbaru</p> <p>2. Konsultasikan dengan pembimbing</p> <p>3. Perhatikan tanda baca mulai dari paragraf awal</p> <p>4. Cantumkan data hasil uji SPSS</p> <p>5. Gunakan grammarly untuk memperbaiki grammar abstrak bahasa Inggris</p> <p>6. Nama pembimbing dalam abstrak, tidak disingkat dan cukup menuliskan nama saja tanpa gelar akademik dan lainnya</p> <p style="text-align: right;">26 Agustus 2025</p>

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 11
Surat penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGELOMPOKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 264/LP3M/05/C.4-VIII/VIII/1447/2025

Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Bapak Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia

Universitas Muhammadiyah Makassar

di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat:Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, nomor: 27 tanggal: 08 Agustus 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama : MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL

Nim : 105731122021

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Prodi : Akuntansi

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul: :

"Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 18 Agustus 2025 s/d 18 Oktober 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullah khaeran katziraa.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

14 Safar 1447

09 Agustus 2025

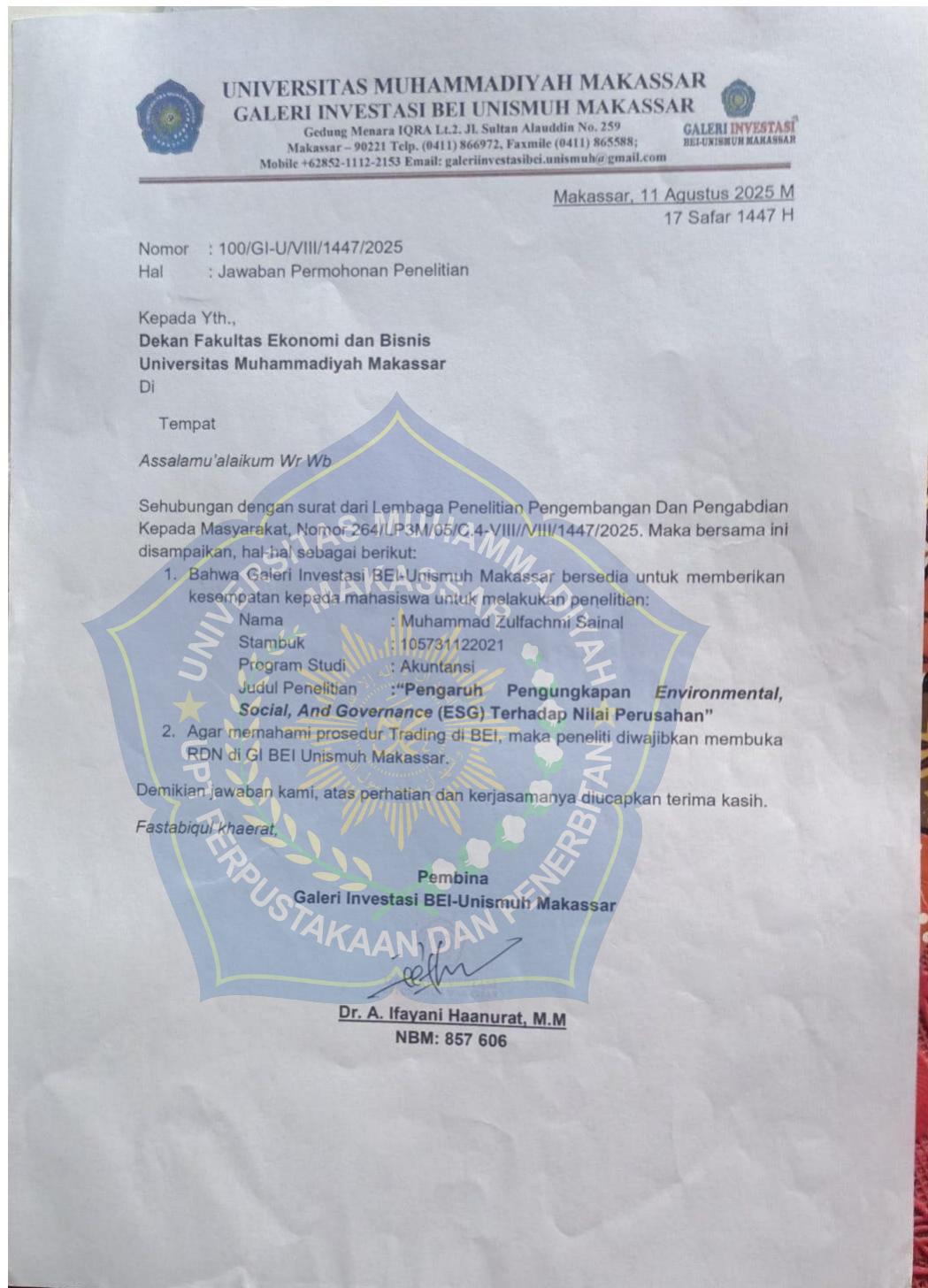
Ketua LP3M Unismuh Makassar,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761

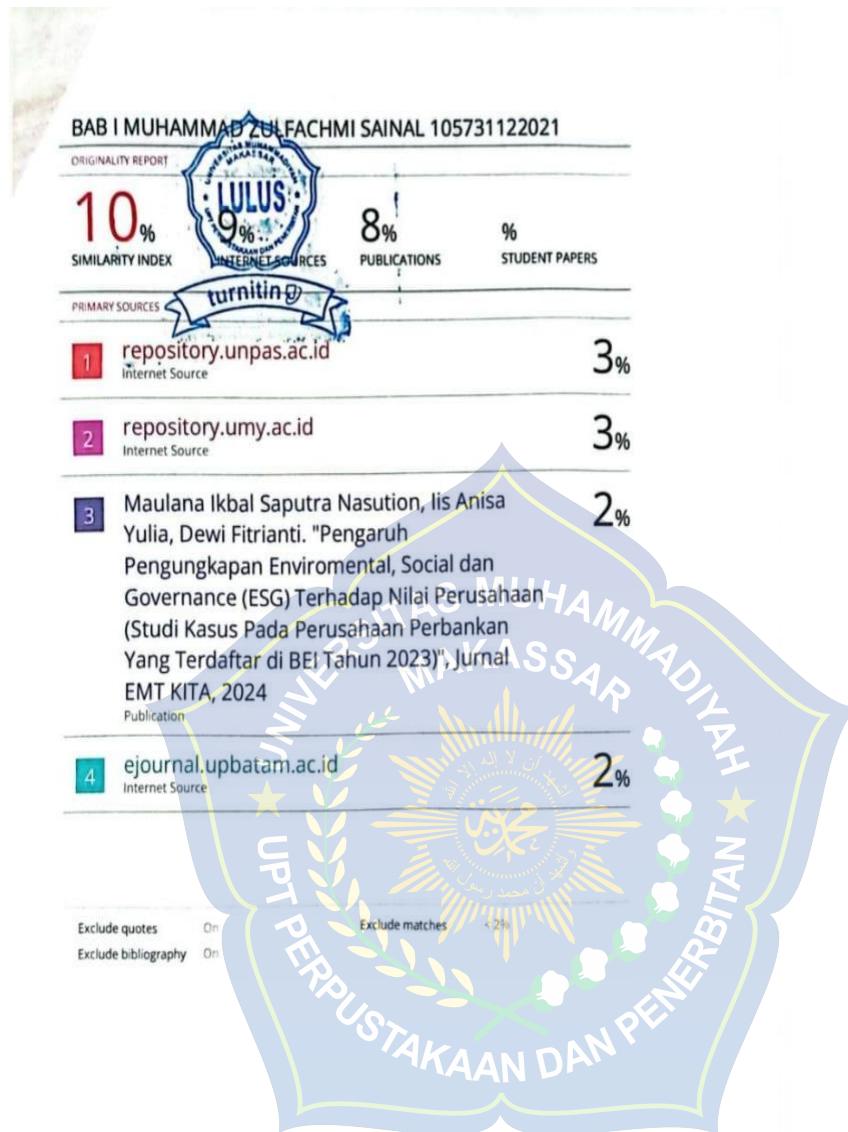


Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
E-mail: lp3m@urismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>



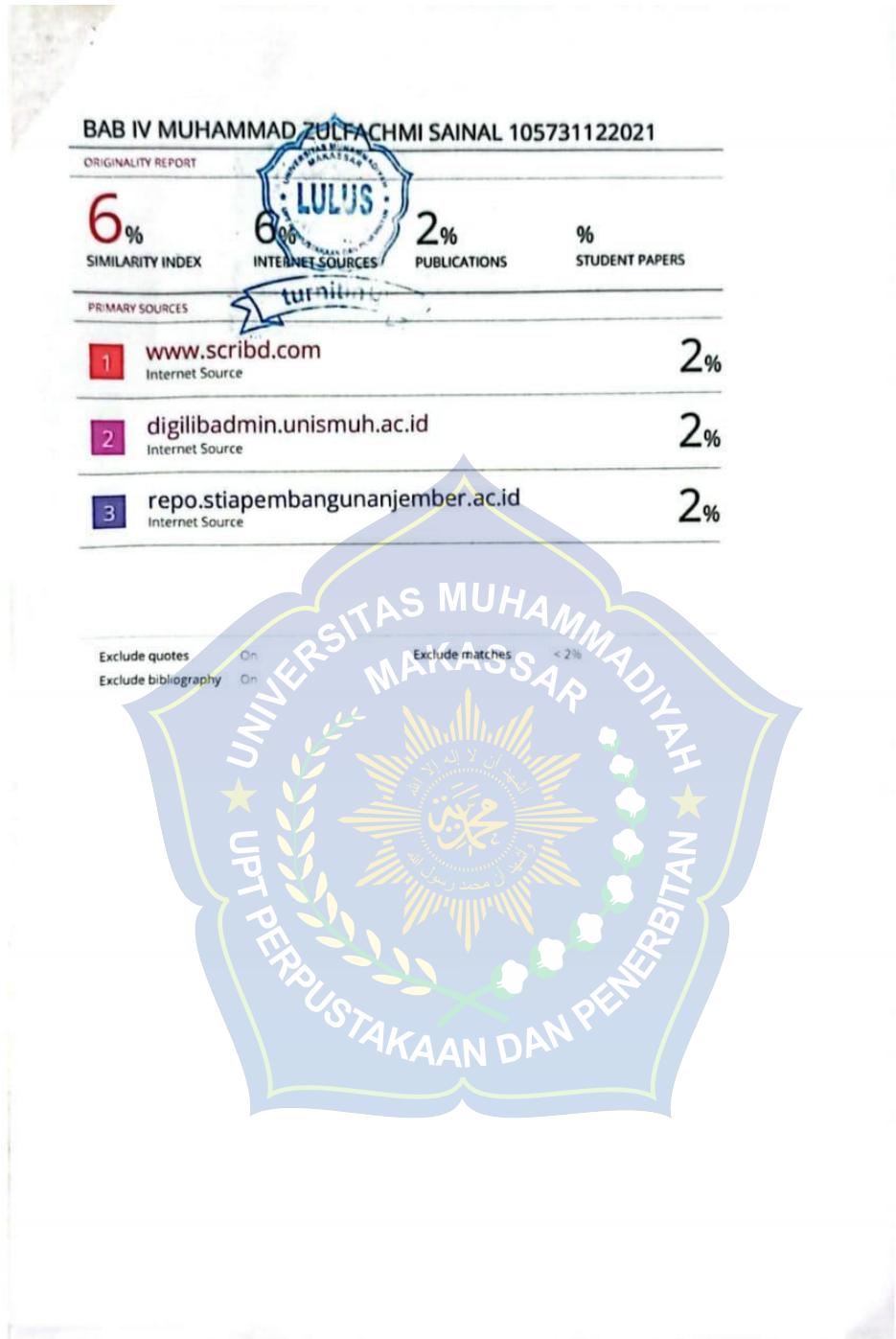
Lampiran 12
Hasil turnitin













BIOGRAFI PENULIS



MUHAMMAD ZULFACHMI SAINAL, biasa dipanggil Pammi. Lahir di Makassar pada tanggal 22 Januari 2002 dari pasangan suami istri bapak Sainal Abidin SE dan Ibu Hawania dg kanang. Peneliti ini anak pertama dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di jalan Muh yamin, Lor 10, no 28 Kota Makassar.

Pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu SD 104 Kassi-Kassi lulus pada tahun 2013, SMPN 2 BANGKALA lulus pada tahun 2016, SMKN 4 JENEPONTO lulus pada tahun 2019, dan mulai tahun 2021 mengikuti program studi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulis skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.